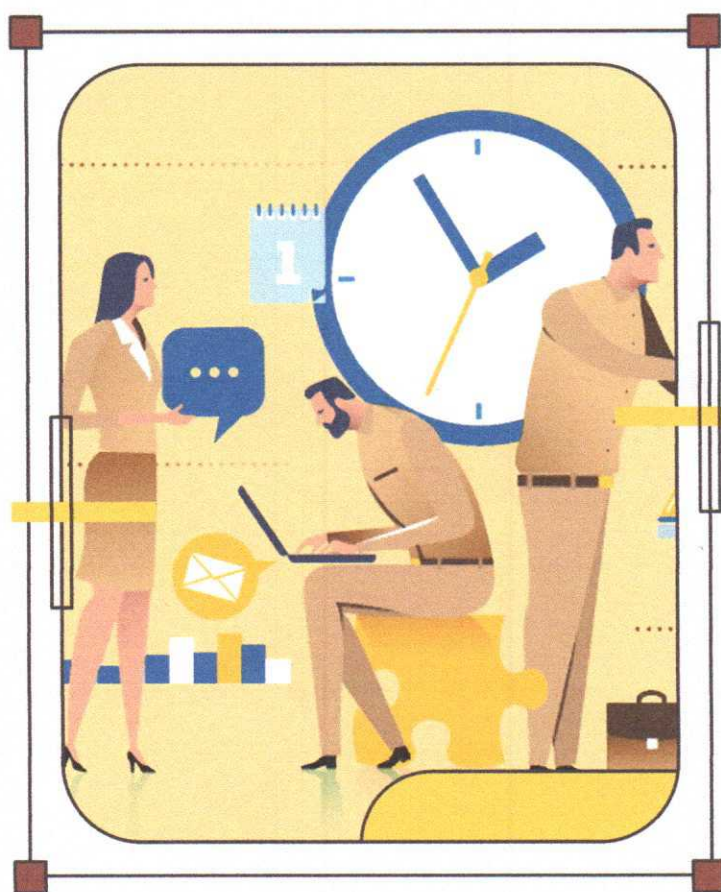


# LKjIP 2024

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Tahun 2025



Disusun oleh:

Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan  
Permukiman dan Lingkungan Hidup

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat petunjuk dan hidayah Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar tahun 2024 dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Laporan Kinerja Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar ini merupakan dokumen pertanggungjawaban dalam menjalankan program-program kegiatan sesuai dengan Visi Misi yang telah dirumuskan dan mengacu pada tugas pokok dan fungsi yang diemban.

Sebagai salah satu unsur fungsi pelayanan umum, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar telah menjalankan serangkaian kegiatan, dengan harapan dapat lebih berperan dalam meningkatkan kinerja atau keberhasilan penyelenggaraan pembangunan secara keseluruhan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan pula dapat menjadi bahan atau acuan bagi segenap aparat Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar untuk lebih meningkatkan peran aktif dalam mencapai visi dan melaksanakan misi yang telah ditetapkan. Sekanjutnya laporan ini juga menjadi masukan dan bahan penilaian bagi Bupati Banjar.

Martapura, Februari 2025  
Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan  
Permukiman dan Lingkungan Hidup  
Kabupaten Banjar



Akhmad Bayhaqie, ST, MT  
Pembina Tk.I, IV/b  
NIP. 19690909 199703 1 013



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

Pelaporan kinerja pemerintah melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan.

LKjIP Perangkat Daerah Kabupaten Banjar tahun 2023 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan LKjIP dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar.

Analisa dan bukti-bukti pendukung pencapaian kinerja menjadi bagian dalam penyusunan LKjIP ini, untuk menjawab pertanyaan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran dalam Renstra Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar 2021-2026 yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Banjar yang telah ditetapkan pada tahun 2023 telah berhasil dicapai.

Analisa terhadap 1 sasaran strategis Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar tahun 2023 menunjukkan bahwa capaian pada 1 sasaran strategis masuk pada kategori sangat baik dengan nilai rata – rata 106.61%

Tantangan keberhasilan perencanaan pembangunan sangat ditentukan oleh kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia perencana yang handal dan visioner. Dalam rangka mewujudkan perencanaan pembangunan Kabupaten Banjar yang baik, tepat sasaran dan guna mencapai tujuan dan sasaran pembangunan, maka dibutuhkan sumber daya manusia baik dalam kuantitas maupun kompetensi. Namun hingga saat ini, sumber daya manusia perencana dilingkungan Pemerintah Kabupaten Banjar masih belum bisa dikatakan ideal dalam hal kuantitas.

Tantangan lainnya dalam mewujudkan pembangunan serta pengendalian dampak lingkungan di daerah adalah belum optimalnya partisipasi masyarakat serta kecenderungan budaya masyarakat pelaku pencemaran. Kedepan, perlu upaya yang lebih maksimal untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap dampak lingkungan di Kabupaten Banjar, sehingga tercipta rasa memiliki terhadap pembangunan daerah Kabupaten Banjar.

Hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan sebagai pijakan bagi instansi di lingkungan pemerintah daerah dalam perbaikan pelayanan publik di tahun yang akan datang.

Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup di tahun 2024 mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp106,632,785,429,- untuk melaksanakan 14 program, 28 Kegiatan dan 74 sub kegiatan dengan realisasi keuangan sebesar Rp102,422,100,487,- (96.05%). Adapun realisasi anggaran pada program utama adalah sebesar Rp84,321,874,633,- (97.05%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program utama sebesar Rp86,321,874,633,- sedangkan realisasi belanja langsung program pendukung Rp8,414,204,763,- (88.57%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk Rp9,500,418,434 dan realisasi belanja tidak

langsung sebesar Rp9,686,021,091,-(94.52%) dari total anggaran yang dialokasikan pada anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp10,247,615,757,-



## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	I
Ringkasan Eksekutif .....	II
Daftar Isi.....	5
Daftar Tabel .....	6
Daftar Gambar .....	7
<b>Bab I Pendahuluan .....</b>	<b>8</b>
A. Maksud dan Tujuan.....	8
B. Tugas dan Fungsi.....	8
C. Isu Strategis.....	12
D. Sistematika Penyajian .....	14
<b>Bab II Perencanaan Kinerja.....</b>	<b>16</b>
A. Indikator Kinerja Utama .....	16
B. Perjanjian Kinerja .....	19
<b>Bab III Akuntabilitas Kinerja .....</b>	<b>34</b>
C. Capaian Kinerja Organisasi.....	34
D. Realisasi Anggaran.....	97
<b>Bab IV Penutup.....</b>	<b>113</b>

## Daftar Tabel

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama .....	16
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja .....	19
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	34
Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan tahun sebelumnya .....	49
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi dengan target akhir Renstra .....	57
Tabel 3.4 Efisiensi Sumber Daya .....	76
Tabel 3.5 Realisasi Jenis Belanja .....	97
Tabel 3.6 Realisasi Anggaran Program Kegiatan .....	97
Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Anggaran.....	102

## Daftar Gambar

Gambar 1.1 .....	82
Gambar 2.1 .....	83
Gambar 3.2 .....	84
Gambar 4.1 .....	85
Gambar.6.1 .....	87
Gambar 7.1 .....	88
Gambar 8.1 .....	88
Gambar 9.1 .....	89
Gambar 10.1 .....	90
Gambar 11.1 .....	91
Gambar 12.1 .....	91
Gambar 13.1 .....	92
Gambar 14.1 .....	93
Gambar 15.1 .....	94

## **Bab I**

### **Pendahuluan.**

#### **A. Maksud dan Tujuan**

##### **1. Maksud**

- Memberikan informasi perkembangan pelaksanaan tugas Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup;
- Memberikan informasi perkembangan realisasi fisik dan keuangan yang dikelola Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup;
- Memberikan informasi kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas tiap bulan;
- Menemukan alternatif pemecahan permasalahan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran.

##### **2. Tujuan**

- Sebagai sarana laporan pelaksanaan tugas Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup kepada Bupati;
- Salah satu bahan informasi dalam proses pengambilan kebijakan penyelenggaraan program dan kegiatan pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup;
- Sebagai bahan peningkatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dalam penyelenggaraan kegiatan Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup.

#### **B. Tugas dan Fungsi**

Guna memantapkan pelaksanaan kewenangan di bidang Perumahan dan Permukiman serta Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar berlandaskan pada beberapa pedoman sebagai berikut :

## 1. Tugas Pokok

Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintah daerah dan pelayanan umum dalam bidang Perumahan dan Permukiman serta Lingkungan Hidup yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan daerah.

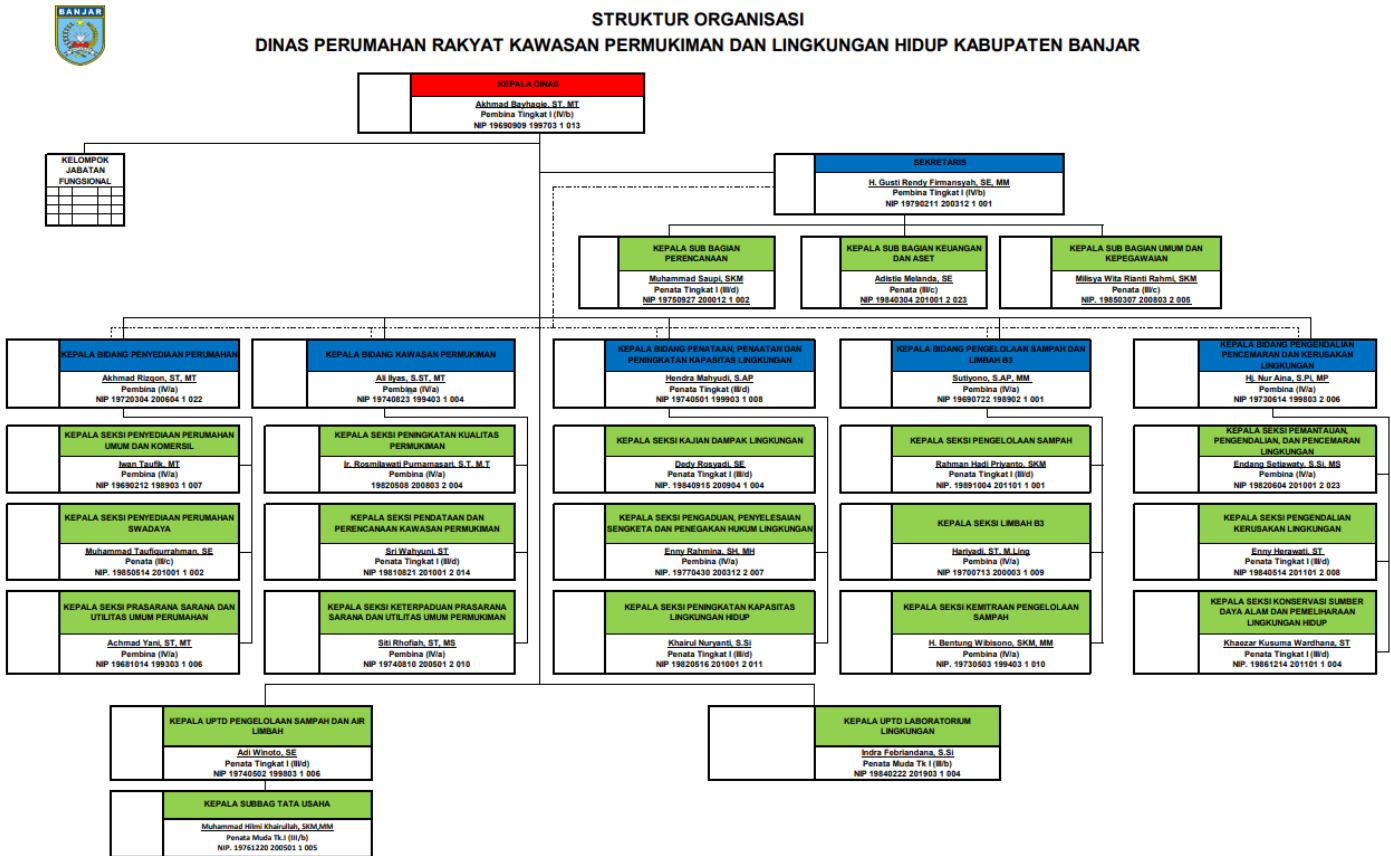
## 2. Fungsi

Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar dalam Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2022 mempunyai fungsi:

- a. Merumuskan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Dinas;
- b. Merumuskan kebijakan teknis bidang penyediaan perumahan, kawasan permukiman, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, pengelolaan sampah dan Limbah B3, serta pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
- c. Menyelenggarakan kegiatan bidang penyediaan perumahan, kawasan permukiman, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, pengelolaan sampah dan limbah B3, serta pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
- d. Mengoordinasikan dan mengendalikan seluruh kegiatan Dinas serta pelaksanaan operasional kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan Dinas;
- e. Mengawasi dan mengendalikan bidang penyediaan perumahan, kawasan permukiman, penataan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, pengelolaan sampah dan limbah B3, serta pengendalian pecemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
- f. Menyelenggarakan koordinasi dan kerja sama dengan instansi terkait di bidang penyediaan perumahan, kawasan permukiman, penataan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, pengelolaan sampah dan limbah B3, serta pengendalian pecemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
- g. Menyelenggarakan pelayanan teknis administrasi kepada Bupati dan semua unit kerja/perangkat kerja pemerintah daerah di bidang penyediaan perumahan, kawasan permukiman, penataan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup,

- pengelolaan sampah dan limbah B3, serta pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
- h. Menyelenggarakan standar pelayanan minimal di bidang perumahan rakyat, kawasan permukiman dan lingkungan hidup;
  - i. Membina administrasi, organisasi, tata laksana dan personil di lingkungan Dinas;
  - j. Merumuskan bahan pelaksanaan urusan tugas pembantuan perumahan rakyat, kawasan permukiman dan lingkungan hidup serta tugas-tugas pembantuan lainnya;
  - k. Membina, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi pengelolaan kegiatan UPTD;
  - l. Melaporkan pelaksanaan pekerjaan dan pelaksanaan tugas kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah; dan
  - m. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan pimpinan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Dasar hukum
- 1) Undang-undang nomor 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman;
  - 2) Peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat Nomor 32/PRT/M/2016;
  - 3) Undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
  - 4) Undang-undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan persampahan;
  - 5) Undang-Undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58);
  - 6) Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 187);
  - 7) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);

- 8) Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah (Berita Daerah) Kabupaten Banjar Tahun 2021 Nomor 57);
  - 9) Perda Nomor 9 Tahun 2024 tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024
  - 10) Peraturan Bupati Banjar Nomor 36 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024
  - 11) Peraturan Bupati Banjar Nomor 56 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2021 Nomor 57);
4. Struktur Organisasi



## 5. Kepegawaian

### a. Kepala Dinas ;

#### b. Sekretariat terdiri dari:

1. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
2. Subbagian Perencanaan; dan
3. Subbagian Keuangan dan Aset.

#### c. Bidang Penyediaan Perumahan terdiri dari:

1. Seksi Penyediaan Perumahan Umum dan Komersil;
2. Seksi Penyediaan Perumahan Swadaya, dan
3. Seksi Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Perumahan.

#### d. Bidang Kawasan Permukiman terdiri dari:

1. Seksi Peningkatan Kualitas Permukiman;
2. Seksi Pendataan dan Perencanaan Kawasan Permukiman; dan
3. Seksi Keterpaduan Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Permukiman

Bidang

#### e. Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup terdiri dari:

1. Seksi Kajian dampak Lingkungan;
2. Seksi Pengaduan, Penyelesaian Sengketa dan Penegakan Hukum Lingkungan; dan
3. Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup.

#### f. Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun terdiri dari;

1. Seksi Pengelolaan Sampah;
2. Seksi Pengelolaan Limbah B3; dan
3. Seksi Kemitraan Pengelolaan Sampah.

#### g. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup terdiri dari:

1. Seksi Pemantauan dan Pengendalian Pencemaran Lingkungan;
2. Seksi Pengendalian Kerusakan Lingkungan; dan
3. Seksi Konservasi Sumber Daya Alam dan Pemeliharaan Lingkungan Hidup

#### h. Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelolaan sampah dan limbah B3

#### i. Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Lingkungan

## C. Isu Strategis

Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup secara terpadu, terarah dan berkesinambungan, diperlukan analisis terhadap berbagai isu strategis. Dinas

Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup sebagai perangkat daerah yang mempunyai tugas pokok dalam urusan pelayanan umum bidang Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup memiliki peran yang sangat penting didalam merumuskan kebijakan urusan pelayanan umum bidang Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup oleh karenanya analisis isu strategis merupakan langkah awal didalam urusan pelayanan umum bidang Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup.

Sebelum menentukan isu dilakukan identifikasi permasalahan. Hasil identifikasi tersebut kemudian dilakukan analisa pohon masalah yang selanjutnya diltampilkan dalam bentuk matriks pemetaan masalah utama, masalah dan akar masalah sebagaimana tersebut di atas (Bab I.C). Isu srategis adalah permasalahan yang belum diselesaikan dan akan diselesaikan (Unresolved Matters) yaitu permasalahan yang belum terselesaikan yang bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka panjang dan menentukan penyelenggaraan dimasa akan datang.

Identifikasi isu-isu yang diperoleh dari proses sebelumnya tersebut ditapis dengan kriteria tertentu pada Permendagri 86 Tahun 2017, kesepakatan melalui FGD atau penilaian ahli atau kombinasi sehingga akan diperoleh isu strategis yang akan diselesaikan. Isu strategis pada dokumen perencanaan yang kemudian dimunculkan pada dokumen pelaporan kinerja. Berdasarkan proses analisis tersebut, maka isu strategis Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya kuantitas dan SDM yang berkompetensi khusus di bidang lingkungan, sosialisasi pencegahan pencemaran air dan udara, informasi dan edukasi masyarakat;
2. Kurangnya alokasi dana untuk program pembuatan taman dan biomasa, kawasan lingkungan perumahan dan permukiman yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang wilayah;
3. Jumlah SDM pengawasan tidak sebanding dengan luasan wilayah, mutasi pegawai yang sudah terlatih dan kurangnya pejabat penyidik pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar;

4. Terbatasnya lembaga pelatihan yang khusus menangani lingkungan hidup;
5. Faktor musim yang menyebabkan tanaman kering dan memicu kebakaran;
6. Sulitnya lahan di wilayah perkotaan untuk penyediaan RTH;
7. Belum ada regulasi yang mengikat dalam penanganan Kawasan permukiman kumuh sehingga penanganan hanya bersifat on the spot;
8. Berkurangnya lahan untuk bervegetasi;
9. Kurangnya kesadaran masyarakat atau pelaku usaha dan kecenderungan budaya masyarakat pelaku pencemaran.

#### D. Sistematika Penyajian

Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Tahun 2024 disusun sebagai berikut :

Kata Pengantar;

Daftar Isi;

Ringkasan Eksekutif;

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

#### Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang maksud dan tujuan penyusunan dokumen LkjiP, Tugas pokok dan fungsi (Struktur Organisasi), permasalahan serta isu strategis organisasi;

#### Bab II Perencanaan Kinerja

Menjelaskan tentang kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2024

#### Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024

Menjelaskan capaian kinerja organisasi tahun 2024 dan realisasi anggaran tahun 2024 beserta analisisnya

#### Bab IV Penutup

Menjelaskan kesimpulan dan saran

## Bab II Perencanaan Kinerja

### A. Indikator Kinerja Utama

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data
1	Meningkatnya perumahan yang layak huni	Persentase Rumah Layak Huni	Meningkatnya rumah layak huni	(Jumlah rumah layak huni / Jumlah rumah keseluruhan)*100%	Bid Penyediaan Perumahan
		Persentase PSU yang memadai	Terpenuhinya PSU minimal 3 komponen dar 7 komponen	Jumlah perumahan dan permukiman yang telah memenuhi	
2	Kawasan Permukiman yang layak	Persentase kawasan kumuh	Penanganan terhadap kawasan kumuh yang telah ditetapkan melalui SK Bupati Nomor 188.45/221/KUM/2020	luas total kawasan kumuh dikurangi luas kawasan kumuh yang ditangani berbanding dengan luas total kawasan kumuh di Kabupaten Banjar dikalikan 100%	Kotaku/Bid. Kawasan Permukiman

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data
3	Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	Kumulatif nilai IP air pada titik-titik pemantauan	$\sum(\text{persentase status IP air} \times \text{bobot})$	Bid Pengendalian Pencemaran & Kerusakan Lingkungan
		Indeks Kualitas Udara	Perbandingan nilai rata-rata tahunan parameter SO <sub>2</sub> dan NO <sub>2</sub> terhadap baku mutunya	$100 - ((50 \div 0,9) \times (\text{PU} - 0,1))$ Note : PU adalah Indeks Pencemar Udara PU = 50% INDEKS SO <sub>2</sub> + 50% INDEKS NO <sub>2</sub>	
		Indeks Kualitas Lahan	Nilai Yang Menggambarkan Kualitas Tutupan Lahan Yang Dihitung Dari Kondisi Tutupan Hutan dan Tutupan Vegetasi Non Hutan	$\text{IKTL} = 100 - ((84,3 - (\text{TL} \times 100)) \times 50/54,3)$ dimana, IKTL = Indeks Kualitas Tutupan Lahan TL = Tutupan Lahan	
4	Meningkatnya Perlindungan Pengelolaan,	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan	Kesesuaian Pemanfaatan Lingkungan	$(\text{Pemanfaatan Lingkungan} \div \text{Kesesuaian})$	Bid. Penataan, penataan, & Peningkatan

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data
	Pembinaan dan Penaatan Lingkungan Hidup	Lingkungan Terhadap Dokumen Lingkungan, Izin Lingkungan, Izin Lingkungan, Izin RPPLH	Terhadap Dokumen Lingkungan, Izin Lingkungan, Izin RPPLH	Terhadap Dokumen Lingkungan, Izin Lingkungan, Izin RPPLH) x 100%	Kapasitas Lingkungan Hidup
5	Meningkatnya Penanganan / Pengelolaan Sampah	Persentase Timbulan Sampah Yang Tertangani	Persentase Timbulan Sampah Perkotaan Yang Tertangani	(Jumlah Timbulan Sampah Perkotaan ÷ Sampah Perkotaan Yang Di Tangani ) x 100 %	Bid Pengelolaan SampahLimbah B3

Sumber : Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Perumahan Rakyat Kawasan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar 2024

## B. Perjanjian Kinerja

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja

NO	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Target	Satuan	Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Perumahan Yang Layak Huni	Persentase Rumah Layak Huni	(Jumlah rumah layak huni / Jumlah rumah keseluruhan)*100%	98.02	Persen	Program Pengembangan Perumahan	Rp929,526,800	Kepala Dinas
						Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	Rp1,662,478,800	
		Persentase PSU Yang Memadai	Jumlah perumahan dan permukiman yang telah memenuhi min 3 komponen PSU / Jumlah Perumahan dan Permukiman x 100%	100	Persen	Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum PSU	Rp33,329,894,184	
2	Kawasan Permukiman yang layak	Persentase Kawasan Kumuh	luas total kawasan kumuh dikurangi luas kawasan kumuh yang ditangani berbanding dengan luas total kawasan kumuh di Kabupaten Banjar dikalikan 100%	82.76	Persen	Program Kawasan Permukiman	Rp6,487,197,800	
3	Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan	Indeks Kualitas Air	$\sum(\text{persentase status IP air} \times \text{bobot})$	50.4	Indeks	Program Pengendalian Pencemaran	Rp2,012,244,344	Kepala Dinas

NO	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Target	Satuan	Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup					dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup		
		Indeks Kualitas Udara	$100 - ((50 \div 0,9) \times (PU - 0,1))$ Note : PU adalah Indeks Pencemar Udara $PU = 50\% \text{ INDEKS SO}_2 + 50\% \text{ INDEKS NO}_2$	77.03	Indeks	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Rp329,109,600	
		Indeks Kualitas Lahan	$IKTL = 100 - ((84,3 - (TL \times 100)) \times 50 / 54,3)$	56.78	Indeks	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Rp6,921,840,374	
4	Meningkatnya Perlindungan Pengelolaan, Pembinaan dan Penaatan Lingkungan Hidup	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Lingkungan Terhadap Dokumen Lingkungan, Izin Lingkungan, Izin RPPLH		100	Persen	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Rp180,542,300	Kepala Dinas
						Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal dan Hak MHA Yang Terkait Dengan PPLH	Rp108,015,750	
						Program Peningkatan Pendidikan,	Rp169,702,000	

NO	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Target	Satuan	Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat		
						Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Rp43,231,500	
5	Meningkatnya Penanganan/Pengelolaan Sampah	Persentase Timbulan Sampah Yang Tertangani	((Jumlah Sampah Tertangani+Jumlah Pengurangan Sampah+Sampah B3 Tertangani)/Jumlah Timbulan Sampah) x 100%	71	Persen	Program Pengelolaan Persampahan	Rp21,743,600,378	Kepala Dinas
						Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	Rp161,554,300	
						Program Pengelolaan Sampah (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah)	Rp12,805,813,108	
6	Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana Atau Relokasi Perumahan yang dibangun sesuai	Persentase Penanganan Rumah Yang Terkena Bencana Maupun	(Jumlah Rumah Terbangun Sesuai Siteplang / Jumlah Rumah Terbangun) x 100%	100	Persen	Program Pengembangan Perumahan	Rp929,526,800	Kepala Bidang Penyediaan Perumahan

NO	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Target	Satuan	Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	dengan dokumen teknis atau siteplan	Terkena Relokasi Program Kabupaten						
7	Meningkatnya Kualitas Rumah Tidak Layak Huni	Persentase pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	Jumlah peningkatan kualitas RTLH/ Jumlah RTLH x 100	22,78	Persen	Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	Rp1,662,478,800	
8	Tersedianya Prasarana & Sarana Utilitas Umum (PSU)	Persentase Perumahan yang sudah dilengkapi PSU	Jumlah perumahan yang dilengkapi PSU / Jumlah Perumahan *100%	24.00	Persen	Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum PSU	Rp33,329,894,184	
9	Meningkatnya Penanganan Terhadap Kawasan Kumuh Yang Telah Ditetapkan Melalui SK Bupati Nomor 188.45/221/KUM/2020	Persentase Kawasan Kumuh yang tertangani	luas kawasan kumuh yang ditangani berbanding dengan total luas kawasan kumuh di Kabupaten Banjar dikalikan 100%	20,23	Persen	Program Kawasan Permukiman	Rp6,487,197,800	Kepala Bidang Kawasan Permukiman
10	Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup	Tingkat Pencemaran Air	Fungsi dari konsentrasi parameter kualitas air (Ci) terhadap konsentrasi parameter kualitas yang tercantumkan dalam baku peruntukan air (Lij)	5.2	IP	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp2,012,244,344	Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan

NO	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Target	Satuan	Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9
11	Meningkatnya kualitas dan kuantitas tutupan lahan	Persentase Lokasi Kawasan Keanekaragaman Hayati Yang Ditangani	(Jumlah Lokasi Kawasan Keanekaragaman Hayati Yang Ditangani ÷ Jumlah Lokasi Kawasan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota ) x 100%	100	Persen	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Rp6,921,840,374	Kerusakan Lingkungan
12	Terkendalinya Pembangunan Yang Berkelanjutan (Sustainable)	Persentase Dokumen perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia	(Jumlah Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia ÷ Target Jumlah Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia) x 100%	100	Persen	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Rp329,109,600	
13	Meningkatnya Ketaatan Perusahaan Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup	Persentase Ketaatan Perusahaan Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup	(Jumlah Perusahaan Pemilik Izin Lingkungan dan Izin PPLH Yang Taat Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup ÷ Jumlah Perusahaan Pemilik Izin Lingkungan dan Izin PPLH) x 100%	100	Persen	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Rp180,542,300	Kepala Bidang Penataan, Penaatan, dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup
14	Masyarakat Hukum Adat Yang Melakukan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Persentase Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Hidup	(Jumlah Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Yang Teridentifikasi ÷ Jumlah Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan) x 100%	100	Persen	Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal dan Hak MHA Yang Terkait Dengan PPLH	Rp108,015,750	

NO	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Target	Satuan	Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9
15	Meningkatnya Jumlah Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan	Persentase Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan	(Jumlah Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan ÷ Jumlah Sekolah Yang Dibina Agar Berwawasan Lingkungan) x 100%	100	Persen	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Rp169,702,000	
16	Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup Yang Tertangani	Persentase Pelayanan Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang terselesaikan	(Jumlah Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang terselesaikan ÷ Jumlah Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang Tercatat) x 100%	100	Persen	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Rp43,231,500	
17	Berkurangnya Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Yang Dikelola	Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	((Jumlah Pengurangan Sampah)/Jumlah Timbulan Sampah) x 100%	24.30	Persen	Program Pengelolaan Persampahan	Rp21,743,600,378	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3
18	Meningkatnya Pengelolaan Limbah B3 dari Pelaku Usaha	Persentase pelaku usaha yang memiliki izin TPS Limbah B3 dari jumlah pengajuan izin	(Jumlah Pelaku Usaha Yang Mengimplementasikan Izin TPS Limbah B3 ÷ Jumlah Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3) x 100%	100	Persen	Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan	Rp161,554,300	

NO	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Target	Satuan	Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		yang terregistrasi				Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)		
19	Berkurangnya Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Yang Dikelola (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah)	Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	((Jumlah Pengurangan Sampah)/Jumlah Timbulan Sampah) x 100%	28.00	Persen	Program Pengelolaan Sampah (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah)	Rp12,805,813,108	Kepala UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah
20	Terpenuhinya Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI) Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI)	(Total Penyelenggaraan Urusan Penunjang Pemerintah Daerah ÷ Target Penyelenggaraan Urusan Penunjang Pemerintah Daerahi) X Nilai Penimbang	76.00	Indeks	Progam Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp19,748,034,191	Sekretaris Dinas
21	Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana atau Relokasi	Persentase Rumah yang terdata korban bencana	Jumlah rumah yang terdata akibat korban bencana/ Rumah yang terkena korban bencana*100	100	Persen	Kegiatan Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Rp76,561,600	Kepala Seksi Seksi Penyediaan Perumahan Swadaya
22	Tersosialisasinya standar teknis penyediaan dan rehabilitasi rumah korban bencana	Persentase orang yang memahami materi yang disampaikan setelah mengikuti sosialisasi	(Jumlah orang yang memahami tentang sosialisasi / jumlah orang yang mengikuti sosialisasi )*100%	100	Persen	Kegiatan Sosialisasi dan Persiapan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Rp9,129,500	

NO	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Target	Satuan	Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9
23	Meningkatnya Jumlah Rumah Korban Bencana yang Direhabilitasi dan dibangun sesuai dengan rencana aksi	Persentase unit rumah korban bencana yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi	Jumlah rumah yang direhabilitasi dan dibangun	100	Persen	Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Rp612,136,700	
24	Terpenuhinya Rekomendasi Penerbitan Izin Pembangunan Rumah Dan Perumahan	Persentase Dokumen Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan Yang Diterbitkan	(Jumlah Perumahan yang disahkan dari 2017 yang didata dan dikomparasi dengan kesesuaian dokumen teknis yang telah disahkan pada progres pelaksanaan lebih 70%/ Jumlah perumahan yang disahkan disperkim dari 2017 yang telah mencapai progres pelaksanaan > 70%)*100%	100	Persen	Kegiatan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan	Rp127,493,500	Kepala Seksi Penyediaan Perumahan Umum dan Komersil
25	Meningkatnya RTLH Yang Direhabilitasi Sesuai Dengan Rencana Aksi	Persentase RTLH yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi	Jumlah RTLH yang direhabilitasi /Jumlah RTLH yang direncanakan direhabilitasi x 100%	100	Persen	Kegiatan Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota	Rp1,662,478,800	Kepala Seksi Penyediaan Perumahan Swadaya
26	Meningkatnya Perumahan Yang Mendapatkan Peningkatan Kualitas PSU	Persentase Perumahan yang mendapatkan	Jumlah perumahan yang dilengkapi PSU / Jumlah Perumahan *100%	100	Persen	Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	Rp33,329,894,184	Kepala Seksi Prasarana Sarana dan Utilitas

NO	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Target	Satuan	Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		peningkatan kualitas PSU						Umum Perumahan
27	Meningkatnya Infrastruktur Kawasan Kumuh Yang Tertangani	Jumlah Luasan (ha) Penanganan Infrastruktur Kawasan Kumuh	jumlah desa/kelurahan yang teridentifikasi pola penanganannya berbanding dengan total jumlah	2,4	Ha	Kegiatan Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 Sepuluh) Ha	Rp439,962,500	Kepala Seksi Pendataan dan Perencanaan Kawasan Permukiman
28	Kawasan Kumuh Yang Tertangani	Jumlah desa/kelurahan yang teridentifikasi sesuai pola penanganan		5	Desa	Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	Rp6,047,235,300	Kepala Seksi Peningkatan Kualitas Permukiman
29	Menurunnya Tingkat Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan	Indeks Kualitas Air	$\Sigma(\text{persentase status IP air} \times \text{bobot})$	50.4	Indeks	Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Rp1,892,306,844	Kepala Seksi Pemantauan Pengendalian dan Pencemaran Lingkungan
		Indeks Kualitas Udara	$100 - ((50 \div 0,9) \times (PU - 0,1))$ Note : PU adalah Indeks Pencemar Udara PU = 50% INDEKS SO2 + 50% INDEKS NO2	77.03	Indeks			
30	Menurunnya dampak pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Persentase Desa Yang Ditanggulangi Dampak Kerusakan Lingkungannya	(Desa Yang Ditanggulangi Dampak Kerusakan Lingkungannya ÷ Desa Yang Terdampak Kerusakan Lingkungan) x 100%	100	Persen	Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Rp82,753,500	Kepala Seksi Pengendalian Kerusakan Lingkungan

NO	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Target	Satuan	Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9
31	Meningkatnya pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Persentase Desa Yang Dilakukan Pemulihan Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	(Jumlah Desa Yang Dilakukan Pemulihan Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup ÷ Jumlah Desa Yang Terdampak Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup ) x 100%	100	Persen	Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Rp37,270,000	
32	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengelolaan keanekaragaman hayati (kehati)	Persentase Luas Kawasan Keanekaragaman Hayati Yang Ditangani	(Jumlah Luas Kawasan Keanekaragaman Hayati Yang Ditangani ÷ Jumlah Luas Kawasan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota ) x 100%	100	Persen	Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Rp6,921,840,374	Kepala Seksi Konservasi Sumber Daya Alam dan Pemeliharaan Lingkungan
33	Terkendalinya Pembangunan Berdasarkan Dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)	Persentase Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia	(Jumlah Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup Tahun ÷ Target Jumlah Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup Tahun) x 100%	100	Persen	Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Rp124,559,600	Kepala Seksi Kajian Dampak Lingkungan
34	Tersusunnya Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten	Persentase Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis Yang Tersusun	(Jumlah Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis Yang Tersusun ÷ Target Jumlah Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis Yang Tersusun) x 100%	100	Persen	Kegiatan Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota	Rp204,550,000	

NO	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Target	Satuan	Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9
35	Meningkatnya Pengawasan/Monitoring Terhadap Jumlah Dokumen Izin Lingkungan Yang Diterbitkan	Persentase Hasil Temuan Yang Ditindak Lanjuti	(Jumlah Perusahaan Pemilik Izin Lingkungan dan Izin PPLH Yang Taat Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup ÷ Jumlah Perusahaan Pemilik Izin Lingkungan dan Izin PPLH) x 100%	100	Persen	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp180,542,300	Kepala Seksi Pengaduan, Penyelesaian Sengketa dan Penegakan Hukum
36	Tertanganinya Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup	Persentase Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang Ditindak Lanjuti	(Jumlah Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang terselesaikan ÷ Jumlah Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang Tercatat) x 100%	100	Persen	Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Rp43,231,500	Kepala Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup
37	Teridentifikasi Masyarakat Hukum Adat	Persentase Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Hidup	(Jumlah Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Yang Teridentifikasi ÷ Jumlah Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan) x 100%	100	Persen	Kegiatan Pengakuan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional, dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH	Rp108,015,750	Kepala Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup

NO	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Target	Satuan	Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9
38	Meningkatnya sekolah Penerima Penghargaan Adiwiyata	Persentase Sekolah Yang Mengikuti Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup	(Jumlah Sekolah Yang Mengikuti Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup ÷ Jumlah Sekolah Yang Dalam Pembinaan) x 100%	100	Persen	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp169,702,000	
39	Meningkatnya Pengelolaan Pengelolaan Penanganan dan Pengurangan Sampah	Persentase Pengurangan Sampah	((Jumlah Pengurangan Sampah+Sampah B3 Tertangani)/Jumlah Timbulan Sampah) x 100%	24.30	Persen	Kegiatan Pengelolaan Sampah	Rp21,030,402,378	Kepala Seksi Pengelolaan Sampah
		Persentase Sampah Yang Ditangani	((Jumlah Sampah Tertangani+Jumlah Pengurangan Sampah+Sampah B3 Tertangani)/Jumlah Timbulan Sampah) x 100%	61.50	Persen			
40	Tercapainya Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3	Persentase Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3 dari jumlah pengajuan izin yang terregistrasi	(Jumlah Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3 ÷ Jumlah Pelaku Usaha Yang Mengajukan Izin TPS Limbah B3) x 100%	100	Persen	Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah B3	Rp161,554,300	Kepala Seksi Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

NO	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Target	Satuan	Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9
41	Meningkatnya Pengelolaan Pengelolaan Penanganan dan Pengurangan Sampah (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah)	Persentase Pengurangan Sampah	((Jumlah Pengurangan Sampah+Sampah B3 Tertangani)/Jumlah Timbulan Sampah) x 100%	24.30	Persen	Kegiatan Pengelolaan Sampah (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah)	Rp12,805,813,108	Kepala UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah
		Persentase Sampah Yang Ditangani	((Jumlah Sampah Tertangani+Jumlah Pengurangan Sampah+Sampah B3 Tertangani)/Jumlah Timbulan Sampah) x 100%	61.50	Persen			
42	Pengadministrasian dan pelaporan keuangan skpd yang berkualitas	Persentase Tersusunya Dokumen Pelaporan dan Pengadministrasian Keuangan Perangkat Daerah Tepat Waktu Tepat Mutu	(Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pelaporan SKPD Yang Tersusun ÷ Target Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pelaporan SKPD Yang Tersusun ) x 100%	100	Persen	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp10,448,958,257	Kepala Sub Bagian Keuangan
43	Meningkatnya kualitas kepegawaian perangkat daerah	Persentase Pegawai yang mengikuti BIMTEK		100	Persen	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp50,000,000	Kepala Sub Bagian Umum & Kepegawaian
44	Meningkatnya kualitas pengadministrasian umum skpd	Persentase Terpenuhinya Layanan Administrasi Umum	(Jumlah Ketersediaan Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah ÷ Jumlah Kebutuhan Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah) x 100%	100	Persen	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp2,721,722,742	

NO	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Target	Satuan	Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Perangkat Daerah						
45	Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase terpenuhinya Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		100	Persen	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp2,406,624,000	
46	Terselenggaranya jasa penunjang pelayanan umum kantor	Persentase Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor Yang Terpenuhi	(Jumlah Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Yang Terpenuhi ÷ Jumlah Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Yang Dibutuhkan) x 100%	100	Persen	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp3,487,993,438	
47	Terpeliharanya Sarana Prasarana Skpd Sesuai Kebutuhan	Persentase Barang Milik Daerah Yang Terpelihara Sesuai Dengan Rencana Kebutuhan	(Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintahan Daerah Yang Terpelihara ÷ Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintahan Daerah) x 100%	100	Persen	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp597,678,854	
48	Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja	Persentase Tersusunnya Dokumen Perencanaan,	(Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pelaporan SKPD Yang Tersusun ÷ Target Jumlah Dokumen	100	persen	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan	Rp35,056,900	Kepala Sub Bagian Perencanaan

NO	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Target	Satuan	Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Perangkat Daerah Yang Berkualitas	Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tepat Waktu Tepat Mutu	Perencanaan dan Pelaporan SKPD Yang Tersusun ) x 100%			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		

Sumber : Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Perumahan Rakyat Kawasan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar 2024

### Bab III

## Akuntabilitas Kinerja

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

##### 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Realisasi kinerja per indikator kinerja pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

No	Sasaran Strategis /Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Perumahan Yang Layak Huni	Persentase Rumah Layak Huni	98.02	Persen	98.43	100.42%	Sangat Tinggi
		Persentase PSU Yang Memadai	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
2	Kawasan Permukiman yang layak	Persentase Kawasan Kumuh	82.76	Persen	79.75	103.64%	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	50.4	Indeks	64.15	127.28%	Sangat Tinggi
		Indeks Kualitas Udara	77.03	Indeks	94.62	122.48%	Sangat Tinggi
		Indeks Kualitas Lahan	56.78	Indeks	55.50	97.75%	Sangat Tinggi
4	Meningkatnya Perlindungan Pengelolaan, Pembinaan dan Penaatan Lingkungan Hidup	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Lingkungan	100	Persen	100.00	100%	Sangat Tinggi

No	Sasaran Strategis /Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7	8
		Terhadap Dokumen Lingkungan, Izin Lingkungan, Izin RPPLH					
5	Meningkatnya Penanganan/Pengelolaan Sampah	Persentase Timbunan Sampah Yang Tertangani	71	Persen	72.65	102.32%	Sangat Tinggi
6	Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana Atau Relokasi Perumahan yang dibangun sesuai dengan dokumen teknis atau siteplan	Persentase Penanganan Rumah Yang Terkena Bencana Maupun Terkena Relokasi Program Kabupaten	100	Persen	100.00	100%	Sangat Tinggi
7	Meningkatnya Kualitas Rumah Tidak Layak Huni	Persentase pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	22.78	Persen	22.78	100%	Sangat Tinggi
8	Tersedianya Prasarana & Sarana Utilitas Umum (PSU)	Persentase Perumahan yang sudah dilengkapi PSU	24.00	Persen	24.00	100%	Sangat Tinggi
9	Meningkatnya Penanganan Terhadap Kawasan Kumuh Yang Telah Ditetapkan Melalui SK Bupati Nomor 188.45/221/KUM/2020	Persentase Kawasan Kumuh yang tertangani	20.23	Persen	20.25	100.10%	Sangat Tinggi
10	Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup	Tingkat Pencemaran Air	5,2	IP	0.74	186.77%	Sangat Tinggi
11	Meningkatnya kualitas dan kuantitas tutupan lahan	Persentase Lokasi Kawasan Keanekaragaman Hayati Yang Ditangani	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi

No	Sasaran Strategis /Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7	8
12	Terkendalinya Pembangunan Yang Berkelanjutan (Sustainable)	Persentase Dokumen perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
13	Meningkatnya Ketaatan Perusahaan Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup	Persentase Ketaatan Perusahaan Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
14	Masyarakat Hukum Adat Yang Melakukan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Persentase Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Hidup	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
15	Meningkatnya Jumlah Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan	Persentase Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
16	Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup Yang Tertangani	Persentase Pelayanan Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang terselesaikan	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
17	Berkurangnya Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Yang Dikelola	Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	24.30	Persen	26.55	109.26%	Sangat Tinggi
18	Meningkatnya Pengelolaan Limbah B3 dari Pelaku Usaha	Persentase pelaku usaha yang memiliki izin TPS Limbah B3 dari jumlah pengajuan izin yang terregistrasi	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
19	Berkurangnya Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Yang Dikelola (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah)	Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	28	Persen	28	100%	Sangat Tinggi

No	Sasaran Strategis /Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7	8
20	Terpenuhinya Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI) Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI)	76,00	Indeks	88.17	116.01%	Sangat Tinggi
21	Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana atau Relokasi	Persentase Rumah yang terdata korban bencana	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
22	Tersosialisasinya standar teknis penyediaan dan rehabilitasi rumah korban bencana	Persentase orang yang memahami materi yang disampaikan setelah mengikuti sosialisasi	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
23	Meningkatnya Jumlah Rumah Korban Bencana yang Direhabilitasi dan dibangun sesuai dengan rencana aksi	Persentase unit rumah korban bencana yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
24	Terpenuhinya Rekomendasi Penerbitan Izin Pembangunan Rumah Dan Perumahan	Persentase Dokumen Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan Yang Diterbitkan	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
25	Meningkatnya RTLH Yang Direhabilitasi Sesuai Dengan Rencana Aksi	Persentase RTLH yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
26	Meningkatnya Perumahan Yang Mendapatkan Peningkatan Kualitas PSU	Persentase Perumahan yang mendapatkan peningkatan kualitas PSU	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi

No	Sasaran Strategis /Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7	8
27	Meningkatnya Infrastruktur Kawasan Kumuh Yang Tertangani	Jumlah Luasan (ha) Penanganan Infrastruktur Kawasan Kumuh	2.4	Ha	3.63	151.25%	Sangat Tinggi
28	Kawasan Kumuh Yang Tertangani	Jumlah desa/kelurahan yang teridentifikasi sesuai pola penanganan	5	Desa	5	100%	Sangat Tinggi
29	Menurunnya Tingkat Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan	Indeks Kualitas Air	50,4	Indeks	64.15	127.28%	Sangat Tinggi
		Indeks Kualitas Udara	77,03	Indeks	94.62	122.48%	Sangat Tinggi
30	Menurunnya dampak pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Persentase Desa Yang Ditanggulangi Dampak Kerusakan Lingkungannya	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
31	Meningkatnya pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Persentase Desa Yang Dilakukan Pemulihan Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
32	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengelolaan keanekaragaman hayati (kehati)	Persentase Luas Kawasan Keanekaragaman Hayati Yang Ditangani	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
33	Terkendalnya Pembangunan Berdasarkan Dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)	Persentase Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
34	Tersusunnya Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten	Persentase Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis Yang Tersusun	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
35	Meningkatnya Pengawasan/Monitoring	Persentase Hasil Temuan Yang Ditindak Lanjuti	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi

No	Sasaran Strategis /Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7	8
	Terhadap Jumlah Dokumen Izin Lingkungan Yang Diterbitkan						
36	Tertanganinya Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup	Persentase Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang Ditindak Lanjuti	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
37	Terindetifikasinya Masyarakat Hukum Adat	Persentase Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Hidup	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
38	Meningkatnya sekolah Penerima Penghargaan Adiwiyata	Persentase Sekolah Yang Mengikuti Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
39	Meningkatnya Pengelolaan Pengelolaan Penanganan dan Pengurangan Sampah	Persentase Pengurangan Sampah	24.30	Persen	26.55	109%	Sangat Tinggi
		Persentase Sampah Yang Ditangani	61.50	Persen	73.45	119%	Sangat Tinggi
40	Tercapainya Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3	Persentase Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3 dari jumlah pengajuan izin yang terregistrasi	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
41	Meningkatnya Pengelolaan Pengelolaan Penanganan dan Pengurangan Sampah (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah)	Persentase Pengurangan Sampah	24,30	Persen	26.55	109%	Sangat Tinggi
		Persentase Sampah Yang Ditangani	61,50	Persen	73.45	119%	Sangat Tinggi

No	Sasaran Strategis /Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7	8
42	Pengadministrasian dan pelaporan keuangan skpd yang berkualitas	Persentase Tersusunya Dokumen Pelaporan dan Pengadministrasian Keuangan Perangkat Daerah Tepat Waktu Tepat Mutu	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
43	Meningkatnya kualitas kepegawaian perangkat daerah	Persentase Pegawai yang mengikuti BIMTEK	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
44	Meningkatnya kualitas pengadministrasian umum skpd	Persentase Terpenuhinya Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
45	Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase terpenuhinya Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
46	Terselenggaranya jasa penunjang pelayanan umum kantor	Persentase Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor Yang Terpenuhi	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
47	Terpeliharanya Sarana Prasarana Skpd Sesuai Kebutuhan	Persentase Barang Milik Daerah Yang Terpelihara Sesuai Dengan Rencana Kebutuhan	100	Persen	100	100%	Sangat Tinggi
48	Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang Berkualitas	Persentase Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tepat Waktu Tepat Mutu	100	persen	100	100%	Sangat Tinggi

Sumber : Laporan Emonev Dinas Perumahan Rakyat Kawasan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar 2024

narasi/keterangan tentang hasil capaian target kinerja dari sasaran strategis (sasaran kepala perangkat daerah) sampai sasaran kinerja level ess IV per indikator secara lengkap.

1. Capaian kinerja sasaran Strategis meningkatnya perumahan yang layak huni diukur dengan indikator berupa persentase rumah layak huni dan persentase PSU yang memadai. Adapun target masing-masing indikator sebesar 98.02% untuk persentase rumah layak huni dan 100% untuk persentase PSU yang memadai. Realisasi persentase rumah layak huni sebesar 98.43% dengan capaian 100.42% dan mendapat kriteria Sangat Tinggi. Untuk realisasi dan capaian persentase PSU yang memadai sebesar 100% dengan kriteria Sangat Tinggi.
2. Capaian kinerja sasaran strategis Kawasan permukiman yang layak diukur dengan indikator berupa persentase Kawasan kumuh. Adapun target indikator ini sebesar 82.76% dengan realisasi 79.75% atau capaian 103.64%. capaian itu di dapat dari hasil semakin rendahnya atau berkurangnya Kawasan kumuh maka semakin tinggi capaian kinerja. Hasil tersebut mendapat kriteria Sangat Tinggi.
3. Capaian kinerja sasaran strategis Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu berupa Indeks Kualitas Air dengan target 50.4 Indeks dan realisasi 64.15 Indeks (127%), Indeks Kualitas Udara dengan target 77.03 Indeks dan realisasi 94.62 indeks (122.48%), dan Indeks kualitas Lahan dengan target 56.78 indeks dan realisasi 55.50 (97.75%) dengan kriteria sangat tinggi pada setiap indikator.
4. Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya Perlindungan Pengelolaan, Pembinaan dan Penaatan Lingkungan Hidup dengan indikator Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Lingkungan Terhadap Dokumen Lingkungan, Izin Lingkungan, Izin RPPLH. Adapun target pada indikator ini sebesar 100% dengan capaian persentase 100% dan memenuhi kriteria sangat tinggi.

5. Capaian kinerja meningkatnya penanganan/pengelolaan sampah dengan indikator persentase timbulan sampah yang tertangani dengan target 71% dan terealisasi 72.65% dengan persentase capaian 102.32% dan memenuhi kriteria sangat tinggi.
6. Sasaran kinerja Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana Atau Relokasi Perumahan yang dibangun sesuai dengan dokumen teknis atau siteplan yang diukur dengan indikator Persentase Penanganan Rumah Yang Terkena Bencana Maupun Terkena Relokasi Program Kabupaten memiliki target 100% dan realisasi serta capaian kinerja 100%. Hasil tersebut mendapat kriteria Sangat Tinggi.
7. Sasaran kinerja Meningkatnya Kualitas Rumah Tidak Layak Huni yang diukur dengan indikator Persentase pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh memiliki target sebesar 22.78%. indikator ini memiliki realisasi sebesar 22.78% dengan capaian 100% serta mendapat kriteria Sangat Tinggi.
8. Sasaran kinerja Meningkatnya Penanganan Terhadap Kawasan Kumuh Yang Telah Ditetapkan Melalui SK Bupati Nomor 188.45/221/KUM/2020 yang diukur dengan indikator Persentase Kawasan Kumuh yang tertangani memiliki target sebesar 20.23. indikator ini memiliki realiasi sebesar 20.25% dengan capaian 100.10% serta mendapat kriteria Sangat Tinggi.
9. Sasaran kinerja Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana atau Relokasi yang diukur dengan Persentase Rumah yang terdata korban bencana memiliki target 100%. Realisasi dan capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kriteria Sangat Tinggi.
10. Sasaran kinerja Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup diukur dengan indikator kinerja Tingkat pencemaran air memiliki target 5.2 IP dan terealisasi 0.74 IP dengan persentase capaian 186.77% dan memenuhi kriteria sangat tinggi
11. Sasaran kinerja meningkatnya kualitas dan kuantitas tutupan lahan diukur dengan indikator Persentase lokasi kawasan keanekaragaman hayati yang ditangani. Target pada indikator kinerja 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% dan memenuhi kriteria sangat tinggi

12. Sasaran kinerja terkendalinya pembangunan yang berkelanjutan (sustainable) diukur dengan indikator Persentase Dokumen perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia. Target pada indikator kinerja 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% dan memenuhi kriteria sangat tinggi
13. Sasaran kinerja Meningkatnya Ketaatan Perusahaan Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup diukur dengan indikator kinerja Persentase Ketaatan Perusahaan Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup. Target pada indikator kinerja 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% dan memenuhi kriteria sangat tinggi.
14. Sasaran kinerja Masyarakat Hukum Adat Yang Melakukan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan indikator kinerja Persentase Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Hidup. Target kinerja pada indikator ini 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% dan memenuhi kriteria sangat tinggi
15. Sasaran kinerja Meningkatnya Jumlah Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan dengan indikator kinerja Persentase Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan. Target kinerja pada indikator ini 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% dan memenuhi kriteria sangat tinggi.
16. Sasaran kinerja Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup Yang Tertangani dengan indikator kinerja Persentase Pelayanan Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang terselesaikan. Target kinerja pada indikator ini 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% dan memenuhi kriteria sangat tinggi.
17. Sasaran kinerja Berkurangnya Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Yang Dikelola dengan indikator kinerja Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Target pada indikator kinerja ini 24.30 dan terealisasi 26.55 dengan persentase capaian 109.26%
18. Sasaran kinerja Meningkatnya Pengelolaan Limbah B3 dari Pelaku Usaha dengan indikator kinerja Persentase pelaku usaha yang memiliki izin TPS Limbah B3 dari

jumlah pengajuan izin yang terregistrasi. Target kinerja pada indikator ini 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% dan memenuhi kriteria sangat tinggi.

19. Sasaran kinerja Berkurangnya Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Yang Dikelola (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah) dengan indikator kinerja Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Target kinerja pada indikator ini 28% dan terealisasi 28% dengan persentase capaian 100% dan memenuhi kriteria sangat tinggi.
20. Sasaran kinerja Terpenuhinya Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI) Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup dengan indikator kinerja Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI). Target kinerja pada indikator ini 76.00 Indeks dan terealisasi 88.17 indeks dengan persentase capaian 116.01% dan memenuhi kriteria sangat tinggi.
21. Sasaran kinerja Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana atau Relokasi yang diukur dengan Persentase Rumah yang terdata korban bencana memiliki target sebesar 100%. Realiasi dan capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kriteria sangat tinggi
22. Sasaran kinerja Tersosialisasinya standar teknis penyediaan dan rehabilitasi rumah korban bencana yang diukur dengan Persentase orang yang memahami materi yang disampaikan setelah mengikuti sosialisasi memiliki target sebesar 100%. Realisasi dan capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kriteria Sangat Tinggi.
23. Sasaran kinerja Meningkatnya Jumlah Rumah Korban Bencana yang Direhabilitasi dan dibangun sesuai dengan rencana aksi dengan Persentase unit rumah korban bencana yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi memiliki target 100%.Realisasi dan capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kriteria sangat tinggi.

24. Sasaran kinerja Terpenuhinya Rekomendasi Penerbitan Izin Pembangunan Rumah Dan Perumahan yang diukur dengan Persentase Dokumen Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan Yang Diterbitkan memiliki target sebesar 100%. Realisasi dan capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kriteria Sangat Tinggi.
25. Sasaran kinerja Meningkatnya RTLH Yang Direhabilitasi Sesuai Dengan Rencana Aksi yang diukur dengan Persentase RTLH yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi memiliki target sebesar 100%. Realisasi dan capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kriteria Sangat Tinggi.
26. Sasaran kinerja Meningkatnya Perumahan Yang Mendapatkan Peningkatan Kualitas PSU yang diukur dengan indikator Persentase Perumahan yang mendapatkan peningkatan kualitas PSU memiliki target sebesar 100%. Realisasi dan capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kriteria Sangat Tinggi.
27. Sasaran kinerja Meningkatnya Infrastruktur Kawasan Kumuh Yang Tertangani yang diukur dengan indikator Jumlah Luasan (ha) Penanganan Infrastruktur Kawasan Kumuh memiliki target sebesar 2.4 Ha. Indikator ini memiliki realisasi sebesar 3.63 Ha dengan capaian 151.25% dan mendapat kriteria Sangat Tinggi.
28. Sasaran kinerja Kawasan Kumuh Yang Tertangani yang diukur dengan indikator Jumlah desa/kelurahan yang teridentifikasi sesuai pola penanganan memiliki target sebanyak 5 Desa. Realisasi indikator ini sebanyak 5 Desa dengan capaian 100% dan mendapat kriteria Sangat Tinggi.
29. Sasaran kinerja Menurunnya Tingkat Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan dengan 2 indikator kinerja yaitu Indeks Kualitas Air dengan target 50.4 indeks dan terealisasi 64.15 indeks dan persentase capaian 127.28%, memenuhi kriteria sangat tinggi dan Indeks Kualitas udara dengan target 77.03 indeks dan terealisasi 94.62 indeks dan persentase capaian 122.48% dan mendapat kriteria sangat tinggi
30. Sasaran kinerja Menurunnya dampak pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang diukur dengan indikator Persentase Desa Yang Ditanggulangi Dampak

Kerusakan Lingkungannya memiliki target 100%, terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi

31. Sasaran kinerja Meningkatnya pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup diukur dengan indikator Persentase Desa Yang Dilakukan Pemulihan Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi.
32. Sasaran kinerja meningkatnya kualitas dan kuantitas pengelolaan keanekaragaman hayati (kehati) diukur dengan indikator Persentase Luas Kawasan Keanekaragaman Hayati Yang Ditangani memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi
33. Sasaran kinerja Terkendalinya Pembangunan Berdasarkan Dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) dengan indikator Persentase Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi.
34. Sasaran kinerja Tersusunnya Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten dengan indikator Persentase Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis Yang Tersusun memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi.
35. Sasaran kinerja Meningkatnya Pengawasan/Monitoring Terhadap Jumlah Dokumen Izin Lingkungan Yang Diterbitkan dengan indikator Persentase Hasil Temuan Yang Ditindak Lanjuti memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi.
36. Sasaran kinerja Tertanganinya Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup dengan indikator Persentase Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang Ditindak Lanjuti memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi.

37. Sasaran kinerja Terindetifikasinya Masyarakat Hukum Adat dengan indikator Persentase Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Hidup memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi.
38. Sasaran kinerja Meningkatnya sekolah Penerima Penghargaan Adiwiyata dengan indikator Persentase Sekolah Yang Mengikuti Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi.
39. Sasaran kinerja Meningkatnya Pengelolaan Pengelolaan Penanganan dan Pengurangan Sampah dengan 2 indikator yaitu persentase pengurangan sampah memiliki target 24.30% dan realisasi 26.55% dengan persentase capaian 109% memenuhi kriteria sangat tinggi, persentase sampah yang ditangani memiliki target 61.50% dan terealisasi 73.45% dengan persentase capaian 119% memenuhi kriteria sangat tinggi.
40. Sasaran kinerja Tercapainya Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3 dengan indikator Persentase Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3 dari jumlah pengajuan izin yang terregistrasi memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi.
41. Sasaran kinerja Meningkatnya Pengelolaan Pengelolaan Penanganan dan Pengurangan Sampah (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah) dengan 2 indikator yaitu persentase pengurangan sampah memiliki target 24.30% dan realisasi 26.55% dengan persentase capaian 109% memenuhi kriteria sangat tinggi, persentase sampah yang ditangani memiliki target 61.50% dan terealisasi 73.45% dengan persentase capaian 119% memenuhi kriteria sangat tinggi.
42. Sasaran kinerja Pengadministrasian dan pelaporan keuangan skpd yang berkualitas dengan indikator Persentase Tersusunya Dokumen Pelaporan dan Pengadministrasian Keuangan Perangkat Daerah Tepat Waktu Tepat Mutu memiliki

target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi.

43. Sasaran kinerja Meningkatnya kualitas kepegawaian perangkat daerah dengan indikator Persentase Pegawai yang mengikuti BIMTEK memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi.
44. Sasaran kinerja Meningkatnya kualitas pengadministrasian umum SKPD dengan indikator Persentase terpenuhinya layanan administrasi umum perangkat daerah memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi.
45. Sasaran kinerja Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan indikator Persentase terpenuhinya Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi.
46. Sasaran kinerja Terselenggaranya jasa penunjang pelayanan umum kantor dengan indikator kinerja Persentase Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor Yang Terpenuhi memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi.
47. Terpeliharanya Sarana Prasarana Skpd Sesuai Kebutuhan dengan indikator Persentase Barang Milik Daerah Yang Terpelihara Sesuai Dengan Rencana Kebutuhan memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi.
48. Sasaran kinerja Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang Berkualitas dengan indikator Persentase Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tepat Waktu Tepat Mutu memiliki target 100% dan terealisasi 100% memenuhi kriteria sangat tinggi.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan tahun sebelumnya

No	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Tahun 2023		Tahun 2022		Keterangan
				Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya Perumahan Yang Layak Huni	Persentase Rumah Layak Huni	Persen	98.43	100.42%	97.69	100.47%	97.80	101%	
		Persentase PSU Yang Memadai	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
2	Kawasan Permukiman yang layak	Persentase Kawasan Kumuh	Persen	79.75	103.64%	84.74	108.00%	86.67	105.78%	
3	Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	Indeks	64.15	127.28%	58.8	117%	50.93	101%	
		Indeks Kualitas Udara	Indeks	94.62	122.48%	92.86	120%	87.90	114.00%	
		Indeks Kualitas Lahan	Indeks	55.50	97.75%	54.69	98%	51.51	94.00%	
4	Meningkatnya Perlindungan Pengelolaan, Pembinaan dan Penaatan Lingkungan Hidup	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Lingkungan Terhadap Dokumen Lingkungan, Izin Lingkungan, Izin RPPLH	Persen	100	100%	100	100%	100	100.00%	
5	Meningkatnya Penanganan/Pengelolaan Sampah	Persentase Timbulan Sampah Yang Tertangani	Persen	72.65	102.32%	69.34	103%	93	127.00%	
	Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana	Persentase Penanganan Rumah Yang Terkena Bencana Maupun	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	

No	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Tahun 2023		Tahun 2022		Keterangan
				Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Atau Relokasi Perumahan yang dibangun sesuai dengan dokumen teknis atau siteplan	Terkena Relokasi Program Kabupaten								
7	Meningkatnya Kualitas Rumah Tidak Layak Huni	Persentase pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	Persen	22.78	100%	94.89	418%	81.55	361%	
8	Tersedianya Prasarana & Sarana Utilitas Umum (PSU)	Persentase Perumahan yang sudah dilengkapi PSU	Persen	24.00	100%	22.58	107%	22.5	107%	
9	Meningkatnya Penanganan Terhadap Kawasan Kumuh Yang Telah Ditetapkan Melalui SK Bupati Nomor 188.45/221/KUM/2020	Persentase Kawasan Kumuh yang tertangani	Persen	20.25	100.10%	15.26	100%	13.13	129.62%	
10	Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana atau Relokasi	Persentase Rumah yang terdata korban bencana	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
11	Tersosialisasinya standar teknis penyediaan dan rehabilitasi rumah korban bencana	Persentase orang yang memahami materi yang disampaikan setelah mengikuti sosialisasi	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
12	Meningkatnya Jumlah Rumah Korban Bencana yang Direhabilitasi dan	Persentase unit rumah korban bencana yang	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	

No	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Tahun 2023		Tahun 2022		Keterangan
				Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	dibangun sesuai dengan rencana aksi	direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi								
13	Terpenuhinya Rekomendasi Penerbitan Izin Pembangunan Rumah Dan Perumahan	Persentase Dokumen Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan Yang Diterbitkan	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
14	Meningkatnya RTLH Yang Direhabilitasi Sesuai Dengan Rencana Aksi	Persentase RTLH yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
15	Meningkatnya Perumahan Yang Mendapatkan Peningkatan Kualitas PSU	Persentase Perumahan yang mendapatkan peningkatan kualitas PSU	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
16	Meningkatnya Infrastruktur Kawasan Kumuh Yang Tertangani	Jumlah Luasan (ha) Penanganan Infrastruktur Kawasan Kumuh	Ha	3.63	151.25%	3.37	140%	27.61	100%	
17	Kawasan Kumuh Yang Tertangani	Jumlah desa/kelurahan yang teridentifikasi sesuai pola penanganan	Desa	5	100%	5	100%	3	100%	
18	Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup	Tingkat Pencemaran Air	IP	0.74	186.77%	1.273	178%	2.87	146.85%	
19	Meningkatnya kualitas dan kuantitas tutupan lahan	Persentase Lokasi Kawasan Keanekaragaman Hayati Yang Ditangani	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	

No	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Tahun 2023		Tahun 2022		Keterangan
				Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
20	Terkendalinya Pembangunan Yang Berkelanjutan (Sustainable)	Persentase Dokumen perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
21	Meningkatnya Ketaatan Perusahaan Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup	Persentase Ketaatan Perusahaan Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
22	Masyarakat Hukum Adat Yang Melakukan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Persentase Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Hidup	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
23	Meningkatnya Jumlah Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan	Persentase Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
24	Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup Yang Tertangani	Persentase Pelayanan Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang terselesaikan	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
25	Berkurangnya Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Yang Dikelola	Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	Persen	24.30	109%	24.2	100%	24	90%	
26	Meningkatnya Pengelolaan Limbah B3 dari Pelaku Usaha	Persentase pelaku usaha yang memiliki izin TPS Limbah B3 dari jumlah	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	

No	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Tahun 2023		Tahun 2022		Keterangan
				Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		pengajuan izin yang terregistrasi								
27	Berkurangnya Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Yang Dikelola (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah)	Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	Persen	28	100%	24.2	100	23.5	90%	
28	Terpenuhinya Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI) Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI)	Indeks	88.17	116.01%	75.51	102%	N/A		Belum Menjadi Indikator
29	Menurunnya Tingkat Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan	Indeks Kualitas Air	Indeks	64.15	127.28%	58.8	117%	50.93	101%	
		Indeks Kualitas Udara	Indeks	94.62	122.48%	92.68	120%	87.9	114%	
30	Menurunnya dampak pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Persentase Desa Yang Ditanggulangi Dampak Kerusakan Lingkungannya	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
31	Meningkatnya pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Persentase Desa Yang Dilakukan Pemulihan Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
32	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengelolaan	Persentase Luas Kawasan	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	

No	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Tahun 2023		Tahun 2022		Keterangan
				Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	keanekaragaman hayati (kehati)	Keanekaragaman Hayati Yang Ditangani								
33	Terkendalinya Pembangunan Berdasarkan Dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)	Persentase Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
34	Tersusunnya Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten	Persentase Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis Yang Tersusun	Persen	100	100%	100	100%	N/A		Belum Menjadi Indikator
35	Meningkatnya Pengawasan/Monitoring Terhadap Jumlah Dokumen Izin Lingkungan Yang Diterbitkan	Persentase Hasil Temuan Yang Ditindak Lanjuti	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
36	Tertanganinya Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup	Persentase Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang Ditindak Lanjuti	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
37	Terindetifikasinya Masyarakat Hukum Adat	Persentase Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Hidup	Persen	100	100%	50	100%	25	100%	

No	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Tahun 2023		Tahun 2022		Keterangan
				Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
38	Meningkatnya sekolah Penerima Penghargaan Adiwiyata	Persentase Sekolah Yang Mengikuti Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup	Persen	100	100%	30	100%	25	100%	
39	Meningkatnya Pengelolaan Pengelolaan Penanganan dan Pengurangan Sampah	Persentase Pengurangan Sampah	Persen	26.55	109%	24.2	100%	23.7	98%	
		Persentase Sampah Yang Ditangani	Persen	73.45	119%	61.57	100%	93	152%	
40	Tercapainya Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3	Persentase Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3 dari jumlah pengajuan izin yang terregistrasi	Persen	100	100%	58	100%	50	100%	
41	Meningkatnya Pengelolaan Pengelolaan Penanganan dan Pengurangan Sampah (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah)	Persentase Pengurangan Sampah	Persen	26.55	109%	24.2	100%	23.7	98%	
		Persentase Sampah Yang Ditangani	Persen	73.45	119%	61.57	100%	93	152%	
42	Pengadministrasian dan pelaporan keuangan skpd yang berkualitas	Persentase Tersusunya Dokumen Pelaporan dan Pengadministrasian Keuangan Perangkat Daerah Tepat Waktu Tepat Mutu	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
43	Meningkatnya kualitas kepegawaian perangkat daerah	Persentase Pegawai yang mengikuti BIMTEK	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	

No	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Tahun 2023		Tahun 2022		Keterangan
				Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
44	Meningkatnya kualitas pengadministrasian umum skpd	Persentase Terpenuhinya Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
45	Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase terpenuhinya Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persen	100	100%	100	100%	N/A		Belum Menjadi Indikator
46	Terselenggaranya jasa penunjang pelayanan umum kantor	Persentase Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor Yang Terpenuhi	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
47	Terpeliharanya Sarana Prasarana Skpd Sesuai Kebutuhan	Persentase Barang Milik Daerah Yang Terpelihara Sesuai Dengan Rencana Kebutuhan	Persen	100	100%	100	100%	100	100%	
48	Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang Berkualitas	Persentase Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tepat Waktu Tepat Mutu	persen	100	100%	100	100%	100	100%	

Sumber : Laporan Kinerja Dinas Perumahan Rakyat Kawasan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar 2022-2023

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi dengan target akhir Renstra

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target Periode Akhir Renstra (2026)	Persentase Capaian Periode Akhir Renstra (2026)
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Perumahan Yang Layak Huni	Persentase Rumah Layak Huni	Persen	98.43	98.81	99.62%
		Persentase PSU Yang Memadai	Persen	100	100	100%
2	Kawasan Permukiman yang layak	Persentase Kawasan Kumuh	Persen	79.75	78.89	98.91%
3	Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	Indeks	64.15	72.16	88.90%
		Indeks Kualitas Udara	Indeks	94.62	71.51	132.32%
		Indeks Kualitas Lahan	Indeks	55.50	70.8	78.39%
4	Meningkatnya Perlindungan Pengelolaan, Pembinaan dan Penuaan Lingkungan Hidup	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Lingkungan Terhadap Dokumen Lingkungan, Izin Lingkungan, Izin RPPLH	Persen	100	100	100%
5	Meningkatnya Penanganan/Pengelolaan Sampah	Persentase Timbulan Sampah Yang Tertangani	Persen	72.65	70	103.79%
6	Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana Atau Relokasi Perumahan yang dibangun sesuai dengan dokumen teknis atau siteplan	Persentase Penanganan Rumah Yang Terkena Bencana Maupun Terkena Relokasi Program Kabupaten	Persen	100	100	100%
7	Meningkatnya Kualitas Rumah Tidak Layak Huni	Persentase pencegahan Perumahan dan	Persen	22.78	22.89	99.52%

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target Periode Akhir Renstra (2026)	Persentase Capaian Periode Akhir Renstra (2026)
1	2	3	4	5	6	7
		Kawasan Permukiman Kumuh				
8	Tersedianya Prasarana & Sarana Utilitas Umum (PSU)	Persentase Perumahan yang sudah dilengkapi PSU	Persen	24.00	26.00	92.31%
9	Meningkatnya Penanganan Terhadap Kawasan Kumuh Yang Telah Ditetapkan Melalui SK Bupati Nomor 188.45/221/KUM/2020	Persentase Kawasan Kumuh yang tertangani	Persen	20.25	30.23	66.99%
10	Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup	Tingkat Pencemaran Air	IP	0.74	5.1	185.49%
11	Meningkatnya kualitas dan kuantitas tutupan lahan	Persentase Lokasi Kawasan Keanekaragaman Hayati Yang Ditangani	Persen	100	100	100%
12	Terkendalinya Pembangunan Yang Berkelanjutan (Sustainable)	Persentase Dokumen perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia	Persen	100	100	100%
13	Meningkatnya Ketaatan Perusahaan Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup	Persentase Ketaatan Perusahaan Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup	Persen	100	100	100%
14	Masyarakat Hukum Adat Yang Melakukan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Persentase Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Hidup	Persen	100	100	100%
15	Meningkatnya Jumlah Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan	Persentase Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan	Persen	100	100	100%
16	Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup Yang Tertangani	Persentase Pelayanan Pengaduan Pencemaran dan	Persen	100	100	100%

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target Periode Akhir Renstra (2026)	Persentase Capaian Periode Akhir Renstra (2026)
1	2	3	4	5	6	7
		Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang terselesaikan				
17	Berkurangnya Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Yang Dikelola	Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	Persen	24.30	24.50	99.18%
18	Meningkatnya Pengelolaan Limbah B3 dari Pelaku Usaha	Persentase pelaku usaha yang memiliki izin TPS Limbah B3 dari jumlah pengajuan izin yang terregistrasi	Persen	100.00	100	100%
19	Berkurangnya Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Yang Dikelola (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah)	Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	Persen	28.00	24.30	115%
20	Terpenuhinya Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI) Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI)	Indeks	88.17	80	110%
21	Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana atau Relokasi	Persentase Rumah yang terdata korban bencana	Persen	100	100	100%
22	Tersosialisasinya standar teknis penyediaan dan rehabilitasi rumah korban bencana	Persentase orang yang memahami materi yang disampaikan setelah mengikuti sosialisasi	Persen	100	100	100%
23	Meningkatnya Jumlah Rumah Korban	Persentase unit rumah korban	Persen	100	100	100%

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target Periode Akhir Renstra (2026)	Persentase Capaian Periode Akhir Renstra (2026)
1	2	3	4	5	6	7
	Bencana yang Direhabilitasi dan dibangun sesuai dengan rencana aksi	bencana yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi				
24	Terpenuhinya Rekomendasi Penerbitan Izin Pembangunan Rumah Dan Perumahan	Persentase Dokumen Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan Yang Diterbitkan	Persen	100	100	100%
25	Meningkatnya RTLH Yang Direhabilitasi Sesuai Dengan Rencana Aksi	Persentase RTLH yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi	Persen	100	100	100%
26	Meningkatnya Perumahan Yang Mendapatkan Peningkatan Kualitas PSU	Persentase Perumahan yang mendapatkan peningkatan kualitas PSU	Persen	100	100	100%
27	Meningkatnya Infrastruktur Kawasan Kumuh Yang Tertangani	Jumlah Luasan (ha) Penanganan Infrastruktur Kawasan Kumuh	Ha	3.63	2.4	151.25%
28	Kawasan Kumuh Yang Tertangani	Jumlah desa/kelurahan yang teridentifikasi sesuai pola penanganan	Desa	5	23	21.74%
29	Menurunnya Tingkat Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan	Indeks Kualitas Air	Indeks	64.15	72.16	88.90%
		Indeks Kualitas Udara	Indeks	94.62	71.51	132.32%
30	Menurunnya dampak pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Persentase Desa Yang Ditanggulangi Dampak Kerusakan Lingkungannya	Persen	100	100	100%
31	Meningkatnya pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Persentase Desa Yang Dilakukan Pemulihan Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Persen	100	100	100%

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target Periode Akhir Renstra (2026)	Persentase Capaian Periode Akhir Renstra (2026)
1	2	3	4	5	6	7
32	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengelolaan keanekaragaman hayati (kehati)	Persentase Luas Kawasan Keanekaragaman Hayati Yang Ditangani	Persen	100	100	100%
33	Terkendalinya Pembangunan Berdasarkan Dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)	Persentase Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia	Persen	100	100	100%
34	Tersusunnya Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten	Persentase Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis Yang Tersusun	Persen	100	100	100%
35	Meningkatnya Pengawasan/Monitoring Terhadap Jumlah Dokumen Izin Lingkungan Yang Diterbitkan	Persentase Hasil Temuan Yang Ditindak Lanjuti	Persen	100	100	100%
36	Tertanganinya Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup	Persentase Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang Ditindak Lanjuti	Persen	100	100	100%
37	Teridentifikasi Masyarakat Hukum Adat	Persentase Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Hidup	Persen	100	100	100%
38	Meningkatnya sekolah Penerima Penghargaan Adiwiyata	Persentase Sekolah Yang Mengikuti Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup	Persen	100	100	100%

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target Periode Akhir Renstra (2026)	Persentase Capaian Periode Akhir Renstra (2026)
1	2	3	4	5	6	7
39	Meningkatnya Pengelolaan Pengelolaan Penanganan dan Pengurangan Sampah	Persentase Pengurangan Sampah	Persen	26.55	24.50	108.37%
		Persentase Sampah Yang Ditangani	Persen	73.45	62.00	118.47%
40	Tercapainya Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3	Persentase Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3 dari jumlah pengajuan izin yang terregistrasi	Persen	100	100	100%
41	Meningkatnya Pengelolaan Pengelolaan Penanganan dan Pengurangan Sampah (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah)	Persentase Pengurangan Sampah	Persen	26.55	24.50	108.37%
		Persentase Sampah Yang Ditangani	Persen	73.45	62.00	118.47%
42	Pengadministrasian dan pelaporan keuangan skpd yang berkualitas	Persentase Tersusunnya Dokumen Pelaporan dan Pengadministrasian Keuangan Perangkat Daerah Tepat Waktu Tepat Mutu	Persen	100	100	100%
43	Meningkatnya kualitas kepegawaian perangkat daerah	Persentase Pegawai yang mengikuti BIMTEK	Persen	100	100	100%
44	Meningkatnya kualitas pengadministrasian umum skpd	Persentase Terpenuhinya Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100	100	100%
45	Tersedianya Barang Milik Daerah	Persentase terpenuhinya Kebutuhan Barang	Persen	100	100	100%

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target Periode Akhir Renstra (2026)	Persentase Capaian Periode Akhir Renstra (2026)
1	2	3	4	5	6	7
	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				
46	Terselenggaranya jasa penunjang pelayanan umum kantor	Persentase Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor Yang Terpenuhi	Persen	100	100	100%
47	Terpeliharanya Sarana Prasarana Skpd Sesuai Kebutuhan	Persentase Barang Milik Daerah Yang Terpelihara Sesuai Dengan Rencana Kebutuhan	Persen	100	100	100%
48	Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang Berkualitas	Persentase Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tepat Waktu Tepat Mutu	persen	100	100	100%

Sumber : Dokumen Renstra Dinas Perumahan Rakyat Kawasan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar 2021-2026

- Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa sasaran strategis meningkatnya perumahan yang layak huni dengan indikator persentase rumah layak huni memiliki target periode akhir tahun 2026 sebesar 98.81% dengan realisasi pada tahun 2024 sebesar 98.43% sehingga persentase capaian tahun 2024 terhadap target 2026 sebesar 99.62%. untuk indikator persentase PSU yang memadai persentase capaian periode akhirnya sebesar 100%.
- Untuk sasaran strategis Kawasan permukiman yang layak dengan indikator kinerja persentase Kawasan kumuh memiliki target periode akhir tahun 2026 sebesar 78.89% sedangkan realisasi tahun 2024 sebesar 79.75%. indikator ini memiliki penilaian terbalik atau negative dimana semakin rendah realisasi berarti semakin tinggi capaian. Dari kriteria tersebut menghasilkan perbandingan realisasi

tahun 2024 dengan tahun 2026 dengan persentase capaian periode akhir renstra tahun 2026 sebesar 98.91%.

- Sasaran strategis Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup pada indikator Indeks Kualitas Air dengan target pada periode akhir tahun 2026 sebesar 72.16 indeks dan terealisasi 64.15 indeks pada tahun 2024 dengan persentase capaian 88.90%, indikator Indeks Kualitas Udara dengan target pada periode akhir tahun
- 2026 sebesar 71.51 indeks dan terealisasi sebesar 94.62 indeks pada tahun 2024 dengan capaian persentase 1323.2%, dan indikator indeks kualitas lahan pada periode akhir tahun 2026 sebesar 70.8 indeks dan terealisasi sebesar 55.50 indeks pada tahun 2024 dengan persentase capaian 78.39%
- Sasaran strategis Meningkatnya Perlindungan Pengelolaan, Pembinaan dan Petaan Lingkungan Hidup dengan indikator Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Lingkungan Terhadap Dokumen Lingkungan, Izin Lingkungan, Izin RPPLH pada periode akhir tahun 2026 memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100%.
- Sasaran strategis Meningkatnya Penanganan/Pengelolaan Sampah dengan indikator Persentase Timbulan Sampah Yang Tertangani pada akhir tahun periode 2026 memiliki target 100% dan terealisasi 100% pada tahun 2024 dengan persentase capaian 100%

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar provinsi dan nasional (jika ada)

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi tahun 2024	Realisasi Provinsi	Realisasi Nasional
1	2	3	4	5	6	7

Tidak ada perbandingan realisasi kinerja dengan standar provinsi dan nasional

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Berikan narasi terkait faktor pendorong/penyebab keberhasilan untuk setiap indikator kinerja yang tercapai (target berhasil terealisasi). Dan berikan narasi faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk setiap indikator kinerja yang gagal direalisasi sesuai target. Dan sebutkan alternatif solusi yang telah atau akan dilaksanakan untuk mengatasi masalah tersebut.

1. Capaian kinerja sasaran Strategis meningkatnya perumahan yang layak huni diukur dengan indikator berupa persentase rumah layak huni dan persentase PSU yang memadai. Adapun target masing-masing indikator sebesar 98.02% untuk persentase rumah layak huni dan 100% untuk persentase PSU yang memadai. Realisasi persentase rumah layak huni sebesar 98.43% dengan capaian 100.42% dan mendapat kriteria Sangat Tinggi. Untuk realisasi dan capaian persentase PSU yang memadai sebesar 100% dengan kriteria Sangat Tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya ketersediaan data dukung dari kolaborasi stakeholder/instansi terkait dan tersedianya anggaran; Koordinasi yang baik mulai dari perencana, pengawas dan pelaksana sehingga pekerjaan dapat terealisasi sesuai dengan rencana.
2. Capaian kinerja sasaran strategis Kawasan permukiman yang layak diukur dengan indikator berupa persentase Kawasan kumuh. Adapun target indikator ini sebesar 82.76% dengan realisasi 79.75% atau capaian 103.64%. capaian itu di dapat dari hasil semakin rendahnya atau berkurangnya Kawasan kumuh maka semakin tinggi capaian kinerja. Hasil tersebut mendapat kriteria Sangat Tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah melalui proses kolaborasi data dengan Dinas terkait untuk mendapatkan 7 indikator penanganan kumuh.
3. Capaian kinerja sasaran strategis Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu berupa Indeks Kualitas Air dengan target 50.4 Indeks dan realisasi 64.15 Indeks (127%), Indeks Kualitas Udara dengan target 77.03 Indeks dan realisasi 94.62 indeks (122.48%), dan Indeks kualitas Lahan dengan target 56.78 indeks dan realisasi 55.50

(97.75%) dengan kriteria sangat tinggi pada setiap indikator. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah Partisipasi Masyarakat lewat laporan, adanya giat survey yang rutin dilaksanakan; adanya sosialisasi dan bimtek serta pendampingan penginputan dan pengisian data IKLH.

4. Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya Perlindungan Pengelolaan, Pembinaan dan Penaatan Lingkungan Hidup dengan indikator Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Lingkungan Terhadap Dokumen Lingkungan, Izin Lingkungan, Izin RPPLH. Adapun target pada indikator ini sebesar 100% dengan capaian persentase 100% dan memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah Tersedianya anggaran, Lembaga Diklat menyajikan dan memberikan Materi Diklat yang sesuai dengan Kebutuhan Daerah dalam Pemenuhan dalam Persetujuan Lingkungan. Tersedianya jadwal pelatihan dari lembaga pelatihan, dalam hal ini Universitas Gajahmada.
5. Capaian kinerja meningkatnya penanganan/pengelolaan sampah dengan indikator persentase timbulan sampah yang tertangani dengan target 71% dan terealisasi 72.65% dengan persentase capaian 102.32% dan memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah masyarakat aktif dalam pemilahan sampah, Ketersediaan Anggaran dan Tersedianya lahan untuk pembangunan TPS.
6. Sasaran kinerja Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana Atau Relokasi Perumahan yang dibangun sesuai dengan dokumen teknis atau siteplan yang diukur dengan indikator Persentase Penanganan Rumah Yang Terkena Bencana Maupun Terkena Relokasi Program Kabupaten memiliki target 100% dan realisasi serta capaian kinerja 100%. Hasil tersebut mendapat kriteria Sangat Tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah ketersediaan anggaran dan kebutuhan kelengkapan data untuk mendukung pelaporan e-SPM.
7. Sasaran kinerja Meningkatnya Kualitas Rumah Tidak Layak Huni yang diukur dengan indikator Persentase pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh memiliki target sebesar 22.78%. indikator ini memiliki realisasi sebesar 22.78% dengan

capaian 100% serta mendapat kriteria Sangat Tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah ketersediaan anggaran dan koordinasi yang baik mulai dari perencana, pengawas dan pelaksana sehingga pekerjaan dapat terrealisasi sesuai dengan rencana.

8. Sasaran kinerja Meningkatnya Penanganan Terhadap Kawasan Kumuh Yang Telah Ditetapkan Melalui SK Bupati Nomor 188.45/221/KUM/2020 yang diukur dengan indikator Persentase Kawasan Kumuh yang tertangani memiliki target sebesar 20.23. indikator ini memiliki realiasi sebesar 20.25% dengan capaian 100.10% serta mendapat kriteria Sangat Tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya ketersediaan data dukung kolaborasi stake holder/instansi terkait dan anggaran.
9. Sasaran kinerja Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana atau Relokasi yang diukur dengan Persentase Rumah yang terdata korban bencana memiliki target 100%. Realisasi dan capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kriteria Sangat Tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah ketersediaan anggaran dan kebutuhan kelengkapan data untuk mendukung pelaporan e-SPM.
10. Sasaran kinerja Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup diukur dengan indikator kinerja Tingkat pencemaran air memiliki target 5.2 IP dan terealisasi 0.74 IP dengan persentase capaian 186.77% dan memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya pendampingan penginputan dan pengisian data IKLH, IRLH dan DPSIR dari P3E dan KLHK.
11. Sasaran kinerja meningkatnya kualitas dan kuantitas tutupan lahan diukur dengan indikator Persentase lokasi kawasan keanekaragaman hayati yang ditangani. Target pada indikator kinerja 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% dan memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya pembelajaran pengelolaan taman kehati, sosialisasi program kampung iklim, dan penanaman pohon.
12. Sasaran kinerja terkendalinya pembangunan yang berkelanjutan (sustainable) diukur dengan indikator Persentase Dokumen perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia.

Target pada indikator kinerja 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% dan memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah dikarenakan tim penyusun memiliki kapasitas, kapabilitas dan kompetensi dalam penyusunan dokumen KLHS RPJMD dan penyusunan dokumen KLHS RPJMD.

13. Sasaran kinerja Meningkatnya Ketaatan Perusahaan Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup diukur dengan indikator kinerja Persentase Ketaatan Perusahaan Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup. Target pada indikator kinerja 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% dan memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya SDM tim teknis internal yang terlatih dan pmrakrsa kooperatif dalam koordinasi perizinan.
14. Sasaran kinerja Masyarakat Hukum Adat Yang Melakukan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan indikator kinerja Persentase Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Hidup. Target kinerja pada indikator ini 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% dan memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya koordinasi dengan pihak jasa konsultan untuk pembuatan dokumen masyarakat hukum adat.
15. Sasaran kinerja Meningkatnya Jumlah Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan dengan indikator kinerja Persentase Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan. Target kinerja pada indikator ini 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% dan memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah Warga Sekolah baik Kepala Sekolah, guru dan peserta didik yang terus konsisten terus berpartisipasi dalam Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Lingkungan Sekolah (Sekolah Adiwiyata).
16. Sasaran kinerja Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup Yang Tertangani dengan indikator kinerja Persentase Pelayanan Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang terselesaikan. Target kinerja pada indikator ini 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% dan

memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya laporan pengaduan pencemaran lingkungan.

17. Sasaran kinerja Berkurangnya Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Yang Dikelola dengan indikator kinerja Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Target pada indikator kinerja ini 24.30 dan terealisasi 26.55 dengan persentase capaian 109.26%. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya keterlibatan masyarakat aktif dalam pemilahan sampah, ketersediaan anggaran dan tersedianya lahan untuk pembangunan lahan.
18. Sasaran kinerja Meningkatnya Pengelolaan Limbah B3 dari Pelaku Usaha dengan indikator kinerja Persentase pelaku usaha yang memiliki izin TPS Limbah B3 dari jumlah pengajuan izin yang terregistrasi. Target kinerja pada indikator ini 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% dan memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah terdapat database pelaku usaha yang telah memiliki izi/persetujuan TPS limbah B3.
19. Sasaran kinerja Berkurangnya Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Yang Dikelola (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah) dengan indikator kinerja Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Target kinerja pada indikator ini 28% dan terealisasi 28% dengan persentase capaian 100% dan memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya Peningkatan kesadaran masyarakat dan lembaga terkait mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan air limbah mendorong kebutuhan akan sarana dan prasarana yang lebih baik.
20. Sasaran kinerja Terpenuhinya Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI) Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup dengan indikator kinerja Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI). Target kinerja pada indikator ini 76.00 Indeks dan terealisasi 88.17 indeks dengan persentase capaian 116.01% dan

- memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya kedisiplinan dan Kerjasama yang baik para pegawai diperangkat daerah.
21. Sasaran kinerja Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana atau Relokasi yang diukur dengan Persentase Rumah yang terdata korban bencana memiliki target sebesar 100%. Realiasi dan capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya bantuan rehabilitasi rumah bagi korban yang terdampak bencana.
  22. Sasaran kinerja Tersosialisasinya standar teknis penyediaan dan rehabilitasi rumah korban bencana yang diukur dengan Persentase orang yang memahami materi yang disampaikan setelah mengikuti sosialisasi memiliki target sebesar 100%. Realisasi dan capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kriteria Sangat Tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya sosialisasi untuk calon penerima bantuan.
  23. Sasaran kinerja Meningkatnya Jumlah Rumah Korban Bencana yang Direhabilitasi dan dibangun sesuai dengan rencana aksi dengan Persentase unit rumah korban bencana yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi memiliki target 100%. Realisasi dan capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya Kerjasama tim yang baik sehingga realisasi tercapai sesuai target.
  24. Sasaran kinerja Terpenuhinya Rekomendasi Penerbitan Izin Pembangunan Rumah Dan Perumahan yang diukur dengan Persentase Dokumen Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan Yang Diterbitkan memiliki target sebesar 100%. Realisasi dan capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kriteria Sangat Tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya Kerjasama tim yang baik dan koordinasi dengan para pengembang.
  25. Sasaran kinerja Meningkatnya RTLH Yang Direhabilitasi Sesuai Dengan Rencana Aksi yang diukur dengan Persentase RTLH yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi memiliki target sebesar 100%. Realisasi dan capaian kinerja indikator ini sebesar 100%

dengan kriteria Sangat Tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya ketersediaan anggaran untuk pengurangan jumlah RTLH.

26. Sasaran kinerja Meningkatnya Perumahan Yang Mendapatkan Peningkatan Kualitas PSU yang diukur dengan indikator Persentase Perumahan yang mendapatkan peningkatan kualitas PSU memiliki target sebesar 100%. Realisasi dan capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kriteria Sangat Tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya monitoring oleh tim teknis dan pengawas saat pelaksanaan pekerjaan.
27. Sasaran kinerja Meningkatnya Infrastruktur Kawasan Kumuh Yang Tertangani yang diukur dengan indikator Jumlah Luasan (ha) Penanganan Infrastruktur Kawasan Kumuh memiliki target sebesar 2.4 Ha. Indikator ini memiliki realisasi sebesar 3.63 Ha dengan capaian 151.25% dan mendapat kriteria Sangat Tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya kolaborasi data dengan Dinas terkait dan kelengkapan data sesuai SK Kumuh.
28. Sasaran kinerja Kawasan Kumuh Yang Tertangani yang diukur dengan indikator Jumlah desa/kelurahan yang teridentifikasi sesuai pola penanganan memiliki target sebanyak 5 Desa. Realisasi indikator ini sebanyak 5 Desa dengan capaian 100% dan mendapat kriteria Sangat Tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah kerjasama dan komunikasi yang sangat baik dengan stakeholder/pihak ketiga agar pekerjaan selesai tepat waktu serta optimal.
29. Sasaran kinerja Menurunnya Tingkat Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan dengan 2 indikator kinerja yaitu Indeks Kualitas Air dengan target 50.4 indeks dan terealisasi 64.15 indeks dan persentase capaian 127.28%, memenuhi kriteria sangat tinggi dan Indeks Kualitas udara dengan target 77.03 indeks dan terealisasi 94.62 indeks dan persentase capaian 122.48% dan mendapat kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah Pendampingan Penginputan dan Pengisian data IKLH, IRLH dan DPSIR dari P3E dan KLHK.

30. Sasaran kinerja Menurunnya dampak pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang diukur dengan indikator Persentase Desa Yang Ditanggulangi Dampak Kerusakan Lingkungannya memiliki target 100%, terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah terlaksananya kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Lahan Kritis dan Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup Pada Sub Daerah Aliran Sungai (DAS).
31. Sasaran kinerja Meningkatnya pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup diukur dengan indikator Persentase Desa Yang Dilakukan Pemulihan Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah terlaksananya kegiatan giat bersih program pemulihan sub Daerah Aliran Sungai Martapura.
32. Sasaran kinerja meningkatnya kualitas dan kuantitas pengelolaan keanekaragaman hayati (kehati) diukur dengan indikator Persentase Luas Kawasan Keanekaragaman Hayati Yang Ditangani memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya pembelajaran pengelolaan taman kehati.
33. Sasaran kinerja Terkendalnya Pembangunan Berdasarkan Dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) dengan indikator Persentase Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah Tim Penyusun memiliki Kapasitas, Kapabilitas dan Kompeten dalam Penyusunan Dokumen KLHS RPJMD dan Penyusunan Dokumen KLHS RPJMD sudah selesai disusun Pada Triwulan II Bulan Juni.
34. Sasaran kinerja Tersusunnya Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten dengan indikator Persentase Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis Yang Tersusun memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran

ini adalah Tim Penyusun memiliki Kapasitas, Kapabilitas dan Kompeten dalam Penyusunan Dokumen KLHS RPJMD dan Penyusunan Dokumen KLHS RPJMD sudah selesai disusun Pada Triwulan II Bulan Juni.

35. Sasaran kinerja Meningkatnya Pengawasan/Monitoring Terhadap Jumlah Dokumen Izin Lingkungan Yang Diterbitkan dengan indikator Persentase Hasil Temuan Yang Ditindak Lanjuti memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah dikarenakan Pemrakarsa dan Tim Penyusun Bersikap Kooperatif dalam Koordinasi Pemenuhan Ijin Lingkungan.
36. Sasaran kinerja Tertanganinya Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup dengan indikator Persentase Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang Ditindak Lanjuti memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya laporan pengaduan pencemaran lingkungan.
37. Sasaran kinerja Terindetifikasinya Masyarakat Hukum Adat dengan indikator Persentase Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Hidup memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah melakukan koordinasi dengan pihak ketiga sebagai jasa konsultan untuk mendukung pembuatan dokumen masyarakat hukum adat.
38. Sasaran kinerja Meningkatnya sekolah Penerima Penghargaan Adiwiyata dengan indikator Persentase Sekolah Yang Mengikuti Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah terus adanya dukungan dari setiap lini baik pada Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar khususnya pada Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup pada Seksi

Peningkatan Kapasitas Lingkungan yang terus melakukan pendampingan pada Gerakan ini, Warga Sekolah baik Kepala Sekolah, guru dan peserta didik yang terus konsisten terus berpartisipasi dalam Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Sekolah (Sekolah Adiwiyata).

39. Sasaran kinerja Meningkatnya Pengelolaan Pengelolaan Penanganan dan Pengurangan Sampah dengan 2 indikator yaitu persentase pengurangan sampah memiliki target 24.30% dan realisasi 26.55% dengan persentase capaian 109% memenuhi kriteria sangat tinggi, persentase sampah yang ditangani memiliki target 61.50% dan terealisasi 73.45% dengan persentase capaian 119% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah Ketersediaan Anggaran dan Tersedianya lahan untuk pembangunan TPS.
40. Sasaran kinerja Tercapainya Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3 dengan indikator Persentase Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3 dari jumlah pengajuan izin yang terregistrasi memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah Terdapat data base pelaku usaha yang telah memiliki izin / persetujuan TPS limbah B3.
41. Sasaran kinerja Meningkatnya Pengelolaan Pengelolaan Penanganan dan Pengurangan Sampah (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah) dengan 2 indikator yaitu persentase pengurangan sampah memiliki target 24.30% dan realisasi 26.55% dengan persentase capaian 109% memenuhi kriteria sangat tinggi, persentase sampah yang ditangani memiliki target 61.50% dan terealisasi 73.45% dengan persentase capaian 119% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah Kebijakan pemerintah yang mendukung pengelolaan sampah, seperti regulasi dan program-program lingkungan, dapat mendorong pengelolaan yang lebih baik di TPA.
42. Sasaran kinerja Pengadministrasian dan pelaporan keuangan skpd yang berkualitas dengan indikator Persentase Tersusunya Dokumen Pelaporan dan Pengadministrasian

Keuangan Perangkat Daerah Tepat Waktu Tepat Mutu memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah ketersediaan anggaran dan Kerjasama tim yang baik.

43. Sasaran kinerja Meningkatnya kualitas kepegawaian perangkat daerah dengan indikator Persentase Pegawai yang mengikuti BIMTEK memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya undangan BIMTEK yang harus diikuti dan ketersediaan anggaran.
44. Sasaran kinerja Meningkatnya kualitas pengadministrasian umum SKPD dengan indikator Persentase terpenuhinya layanan administrasi umum perangkat daerah memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya kebutuhan yang di iringi dengan ketersediaan anggaran.
45. Sasaran kinerja Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan indikator Persentase terpenuhinya Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya kebutuhan yang di iringi dengan ketersediaan anggaran.
46. Sasaran kinerja Terselenggaranya jasa penunjang pelayanan umum kantor dengan indikator kinerja Persentase Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor Yang Terpenuhi memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya kebutuhan yang di iringi dengan ketersediaan anggaran.
47. Terpeliharanya Sarana Prasarana Skpd Sesuai Kebutuhan dengan indikator Persentase Barang Milik Daerah Yang Terpelihara Sesuai Dengan Rencana Kebutuhan memiliki target 100% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100% memenuhi kriteria

sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya kebutuhan yang di iringi dengan ketersediaan anggaran.

48. Sasaran kinerja Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang Berkualitas dengan indikator Persentase Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tepat Waktu Tepat Mutu memiliki target 100% dan terealisasi 100% memenuhi kriteria sangat tinggi. Faktor pendorong keberhasilan kinerja sasaran ini adalah adanya Kerjasama tim yang baik dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan dalam perencanaan dan pengumpulan data.

#### 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Tabel 3.4 Efisiensi Sumber Daya

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja ( $\geq 100\%$ )	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	Meningkatnya Perumahan Yang Layak Huni	Persentase Rumah Layak Huni	100.42%	99.22%	0.78%
		Persentase PSU Yang Memadai	100	94.20%	5.80%
2	Kawasan Permukiman yang layak	Persentase Kawasan Kumuh	103.64%	98.98%	1.02%
3	Meningkatnya pengendalian pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air	127.28%	98.48%	1.52%
		Indeks Kualitas Udara	122.48%	99.14%	0.86%
4	Meningkatnya perlindungan pengelolaan, pembinaan dan penataan lingkungan hidup	Persentase kesesuaian pemanfaatan lingkungan terhadap dokumen lingkungan, izin lingkungan, izin RPPLH	100%	92.66%	7.34%
5	Meningkatnya penanganan/pengelolaan sampah	Persentase timbulan sampah yang tertangani	102.3%	98.89%	1.1%
6	Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana Atau Relokasi Perumahan yang dibangun sesuai dengan dokumen teknis atau siteplan	Persentase Penanganan Rumah Yang Terkena Bencana Maupun Terkena Relokasi Program Kabupaten	100	99.22%	0.78%
7	Meningkatnya Kualitas Rumah Tidak Layak Huni	Persentase pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	100	99.89%	0.11%

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja ( $\geq 100\%$ )	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
8	Tersedianya Prasarana & Sarana Utilitas Umum (PSU)	Persentase Perumahan yang sudah dilengkapi PSU	100	94.20%	5.80%
9	Meningkatnya Penanganan Terhadap Kawasan Kumuh Yang Telah Ditetapkan Melalui SK Bupati Nomor 188.45/221/KUM/2020	Persentase Kawasan Kumuh yang tertangani	100	98.98%	1.02%
10	Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup	Tingkat Pencemaran Air	100	98.48%	1.52%
11	Meningkatnya kualitas dan kuantitas tutupan lahan	Persentase Lokasi Kawasan Keanekaragaman Hayati Yang Ditangani	100	98.57%	1.43%
12	Terkendalinya Pembangunan Yang Berkelanjutan (Sustainable)	Persentase Dokumen perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia	100	99.14%	0.86%
13	Meningkatnya Ketaatan Perusahaan Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup	Persentase Ketaatan Perusahaan Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup	100	83.08%	16.92%
14	Masyarakat Hukum Adat Yang Melakukan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Persentase Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Hidup	100	99.40%	0.60%
15	Meningkatnya Jumlah Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan	Persentase Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan	100%	98.51%	1.49%
16	Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup Yang Tertangani	Persentase Pelayanan Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang terselesaikan	100%	92.83%	7.17%
17	Berkurangnya Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Yang Dikelola	Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	109.26%	98.57%	1.43%
18	Meningkatnya Pengelolaan Limbah B3 dari Pelaku Usaha	Persentase pelaku usaha yang memiliki izin TPS Limbah B3 dari jumlah pengajuan izin yang terregistrasi	100%	97.68%	2.32%

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja ( $\geq 100\%$ )	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
19	Berkurangnya Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Yang Dikelola (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah)	Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	100%	99.13%	0.87%
20	Terpenuhinya Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI) Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI)	116.01%	99.22%	0.78%
21	Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana atau Relokasi	Persentase Rumah yang terdata korban bencana	100%	98.41%	1.59%
22	Tersosialisasinya standar teknis penyediaan dan rehabilitasi rumah korban bencana	Persentase orang yang memahami materi yang disampaikan setelah mengikuti sosialisasi	100%	92.08%	7.92%
23	Meningkatnya Jumlah Rumah Korban Bencana yang Direhabilitasi dan dibangun sesuai dengan rencana aksi	Persentase unit rumah korban bencana yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi	100%	99.90%	0.10%
24	Terpenuhinya Rekomendasi Penerbitan Izin Pembangunan Rumah Dan Perumahan	Persentase Dokumen Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan Yang Diterbitkan	100%	97.58%	2.42%
25	Meningkatnya RTLH Yang Direhabilitasi Sesuai Dengan Rencana Aksi	Persentase RTLH yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi	100%	99.89%	0.11%
26	Meningkatnya Perumahan Yang Mendapatkan Peningkatan Kualitas PSU	Persentase Perumahan yang mendapatkan peningkatan kualitas PSU	100%	94.20%	5.80%
27	Meningkatnya Infrastruktur Kawasan Kumuh Yang Tertangani	Jumlah Luasan (ha) Penanganan Infrastruktur Kawasan Kumuh	151.25%	96.14%	3.86%
28	Kawasan Kumuh Yang Tertangani	Jumlah desa/kelurahan yang teridentifikasi sesuai pola penanganan	100%	99.19%	0.81%
29	Menurunnya Tingkat Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan	Indeks Kualitas Air	127.28%	98.46%	1.54%
		Indeks Kualitas Udara	122.48%		

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja ( $\geq 100\%$ )	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
30	Menurunnya dampak pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Persentase Desa Yang Ditanggulangi Dampak Kerusakan Lingkungannya	100%	98.41%	1.59%
31	Meningkatnya pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Persentase Desa Yang Dilakukan Pemulihan Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	100%	100%	0.00%
32	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengelolaan keanekaragaman hayati (kehati)	Persentase Luas Kawasan Keanekaragaman Hayati Yang Ditangani	100%	98.57%	1.43%
33	Terkendalinya Pembangunan Berdasarkan Dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)	Persentase Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia	100%	97.72%	2.28%
34	Tersusunnya Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten	Persentase Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis Yang Tersusun	100%	100%	0.00%
35	Meningkatnya Pengawasan/Monitoring Terhadap Jumlah Dokumen Izin Lingkungan Yang Diterbitkan	Persentase Hasil Temuan Yang Ditindak Lanjuti	100%	83.08%	16.92%
36	Tertanganinya Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup	Persentase Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang Ditindak Lanjuti	100%	92.83%	7.17%
37	Teridentifikasi Masyarakat Hukum Adat	Persentase Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Hidup	100%	99.40%	0.60%
38	Meningkatnya sekolah Penerima Penghargaan Adiwiyata	Persentase Sekolah Yang Mengikuti Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup	100%	98.51%	1.49%
39	Meningkatnya Pengelolaan Pengelolaan Penanganan dan Pengurangan Sampah	Persentase Pengurangan Sampah	109%	98.75%	1.25%
		Persentase Sampah Yang Ditangani	119%		
40	Tercapainya Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3	Persentase Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3 dari jumlah pengajuan izin yang terregistrasi	100%	97.68%	2.32%

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja ( $\geq 100\%$ )	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
41	Meningkatnya Pengelolaan Pengelolaan Penanganan dan Pengurangan Sampah (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah)	Persentase Pengurangan Sampah	109%	99.13%	0.87%
		Persentase Sampah Yang Ditangani	119%		
42	Pengadministrasian dan pelaporan keuangan skpd yang berkualitas	Persentase Tersusunnya Dokumen Pelaporan dan Pengadministrasian Keuangan Perangkat Daerah Tepat Waktu Tepat Mutu	100%	94.53%	5.47%
43	Meningkatnya kualitas kepegawaian perangkat daerah	Persentase Pegawai yang mengikuti BIMTEK	100%	96.15%	3.85%
44	Meningkatnya kualitas pengadministrasian umum skpd	Persentase Terpenuhinya Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	97.16%	2.84%
45	Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase terpenuhinya Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	98.76%	1.24%
46	Terselenggaranya jasa penunjang pelayanan umum kantor	Persentase Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor Yang Terpenuhi	100%	79.88%	20.12%
47	Terpeliharanya Sarana Prasarana Skpd Sesuai Kebutuhan	Persentase Barang Milik Daerah Yang Terpelihara Sesuai Dengan Rencana Kebutuhan	100%	98.76%	1.24%
48	Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang Berkualitas	Persentase Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tepat Waktu Tepat Mutu	100%	98.83%	1.17%

Sumber : Laporan Emonev Dinas Perumahan Rakyat Kawasan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar 2024

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Terlihat bahwa rata-rata sasaran, menunjukkan pencapaian yang sama atau lebih dari 100%, yaitu sebanyak 4 sasaran dari 5 sasaran, sebagaimana ditunjukkan dalam table diatas. Sebagai contoh, untuk sasaran Kawasan Permukiman Yang Layak, telah mencapai kinerja sebesar 103.64% namun dengan realisasi anggaran hanya sebesar 98.98% dari total anggaran yang dialokasikan. Capaian

serupa juga bisa dilihat dari pencapaian sasaran meningkatnya Perumahan Yang Layak Huni Indikator Persentase PSU yang memadai, dengan capaian kinerja sebesar 100% namun dengan realisasi anggaran hanya sebesar 94.20%. banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi ataupun sangat tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pemerintahan yang baik, yang salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Berikan informasi terkait pelaksanaan program/kegiatan yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja.

1. Program Pengembangan Perumahan diukur dengan indikator Persentase Perumahan Yang Dibangun sesuai dengan dokumen teknis atau siteplan. Target kinerja pada program ini sebesar 100% dan realisasi 100%, Adapun aktivitas yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan pencapaian pada program ini adalah melakukan pendataan dan identifikasi perumahan dilokasi rawan bencana, melakukan sosialisasi kepada masyarakat/sukarelawan tanggap bencana yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2024 di Desa Melayu. Kemudian Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana sebanyak 24 unit, penerbitan izin pembangunan sebanyak 91 dokumen. Berikut adalah kegiatan dan data dukung kegiatan yang menunjang keberhasilan pada program ini:

- Kegiatan Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota
- Kegiatan Sosialisasi dan Persiapan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota
- Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota
- Kegiatan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan



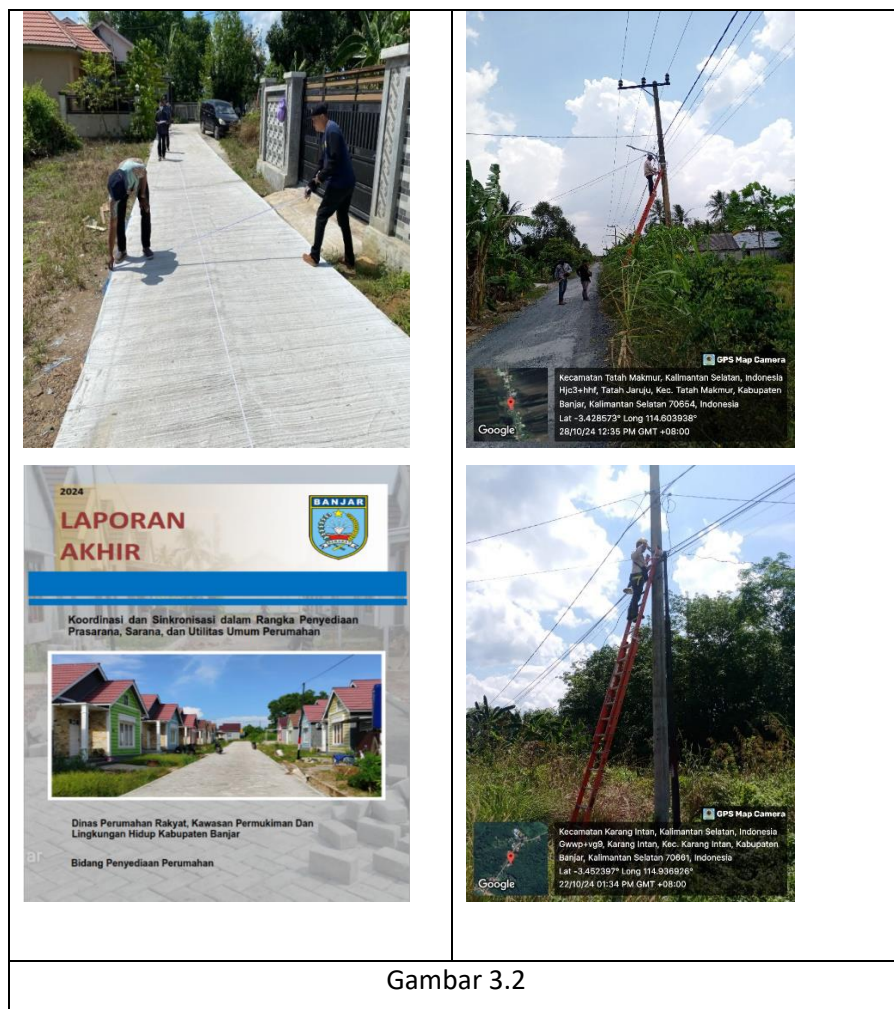
Gambar 1.1

2. Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh diukur dengan indikator Persentase pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh. Adapun target program ini adalah 22.78% dengan realisasi Meningkatnya Kualitas RTLH sebesar 22.78%. keberhasilan program ini didukung oleh Kegiatan Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota yang terdiri dari pelaksanaan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh diluar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha sebanyak 63 unit. Berikut adalah data dukung kegiatan:



Gambar 2.1

3. Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) diukur dengan indikator Persentase Perumahan yang sudah dilengkapi PSU. Adapun target program ini adalah 24% dengan realisasi Tersedianya Prasarana & sarana utilitas umum (PSU) 24%. Kegiatan yang menunjang keberhasilan program ini adalah kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan dengan aktivitas melakukan perbaikan Prasarana, Sarana, dan Utilitas umum diperumahan sebanyak 30 lokasi, melakukan koordinasi dan sinkronisasi, verifikasi dan penyerahan PSU serta Kerjasama pengelolaan PSU permukiman berupa berita acara serah terima pengelolaan PJU. Berikut adalah data dukung kegiatan:



Gambar 3.2

4. Program Kawasan Permukiman diukur dengan indikator Persentase Kawasan Kumuh yang tertangani. Adapun target program ini adalah 20.23% dengan realisasi Meningkatnya Penanganan Terhadap Kawasan Kumuh Yang Telah Ditetapkan Melalui SK Bupati Nomor 188.45/221/KUM/2020 sebesar 20.25% (100). Keberhasilan program ini didukung oleh kegiatan Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah (sepuluh) Ha yang terdiri dari Survei dan Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh terrealisasi 3 dokumen dan Penyusunan/Review/Legalisasi Kebijakan Bidang PKP yang terrealisasi 2 dokumen. Serta Penyadaran Publik Pencegahan Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh dengan realisasi 5 laporan. Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah (sepuluh) Ha yang terdiri dari Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh dengan realisasi 2 laporan dan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh sebesar 2,4 Ha. Berikut adalah data dukung kegiatan:

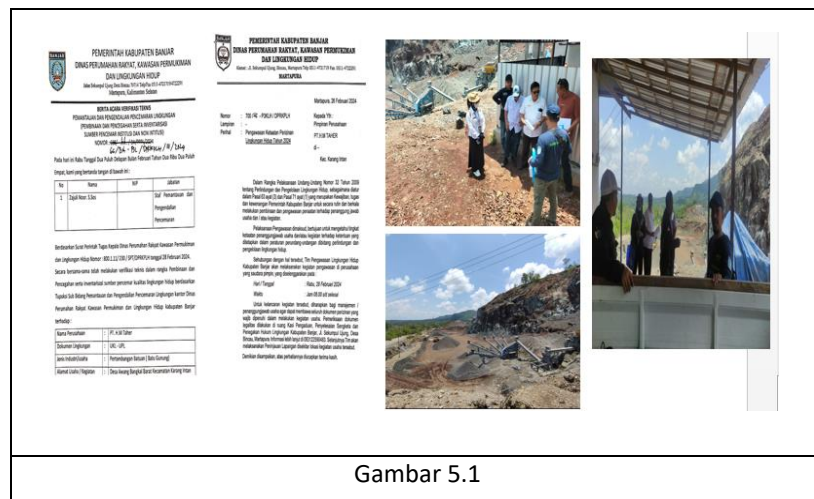


5. Program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup diukur dengan indikator Tingkat Pencemaran Air yang tertangani. Target kinerja pada program ini senilai 5,2 IP dan realisasi 0,74 IP. IP adalah Indeks Pencemar Air dari hasil realisasi yang tercapai semakin kecil angka pencemar maka semakin baik, adapun aktivitas yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan pencapaian pada program ini adalah melakukan penginputan data ke dalam aplikasi IKLH, penginputan IRLH dan DPSIR Green leadership kab.banjar dan proses verifikasi oleh Pusat. Berikut adalah kegiatan yang menunjang keberhasilan pada program ini

- Kegiatan pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/kota
- Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota

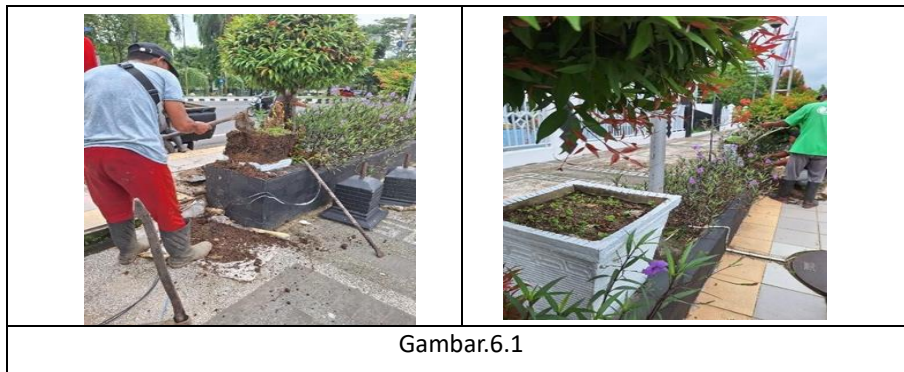
Capaian pada kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja Persentase Desa Yang Ditanggulangi Dampak Kerusakan Lingkungannya. Target kinerja pada kegiatan 100% dan realisasi 100%, adapun aktivitas kegiatan yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah melakukan pencetakan laporan kegiatan

- Kegiatan pemulihan dan/kerusakan lingkungan hidup kabupaten/kota



Gambar 5.1

6. Program Pengelolaan keanekaragaman hayati diukur dengan Persentase lokasi kawasan keanekaragaman hayati yang ditangani. Target kinerja pada program ini 100% dan terealisasi 100%, adapun aktivitas yang menunjang keberhasilan pada program ini adalah Merencanakan dan melaksanakan pengelolaan dan perlindungan Keanekaragaman hayati di Kab.Banjar, mengkoordinasikan dan melaksanakan sosialisasi Program Kampung Iklim, pembinaan kepada nominasi kalpataru. Kegiatan yang menunjang pada program ini adalah kegiatan pengelolaan keanekaragaman hayati kabupaten/kota.



7. Program perencanaan lingkungan hidup diukur dengan persentase dokumen perencanaan lingkungan hidup tersedia. Target pada program ini 100% dan terealisasi 100%, adapun aktivitas yang menunjang program ini adalah Melakukan rapat tim teknis penyusunan IKPLHD, rapat teknis dengan pemprov kalsel prihal pedoman penyusunan IKPLHD tahun 2023 dan penyusunan SK IKPLHD, keberhasilan program ini ditunjang oleh kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (RPPLH) kabupaten/kota
- Kegiatan Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)



Gambar 7.1

8. Program pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup RPPLH diukur dengan indikator persentase ketaatan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Target pada program ini 100% dan terealisasi 100%, adapun aktivitas yang menunjang program ini adalah melaksanakan rapat internal pada bidang P3KLH bersama seksi gakkum. Program ini menunjang 1 kegiatan yaitu:



Gambar 8.1

9. Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal dan Hak MHA Yang Terkait Dengan PPLH diukur dengan indikator persentase masyarakat hukum adat yang mengelola lingkungan hidup. Target pada program ini 100% dan terealisasi 100%,

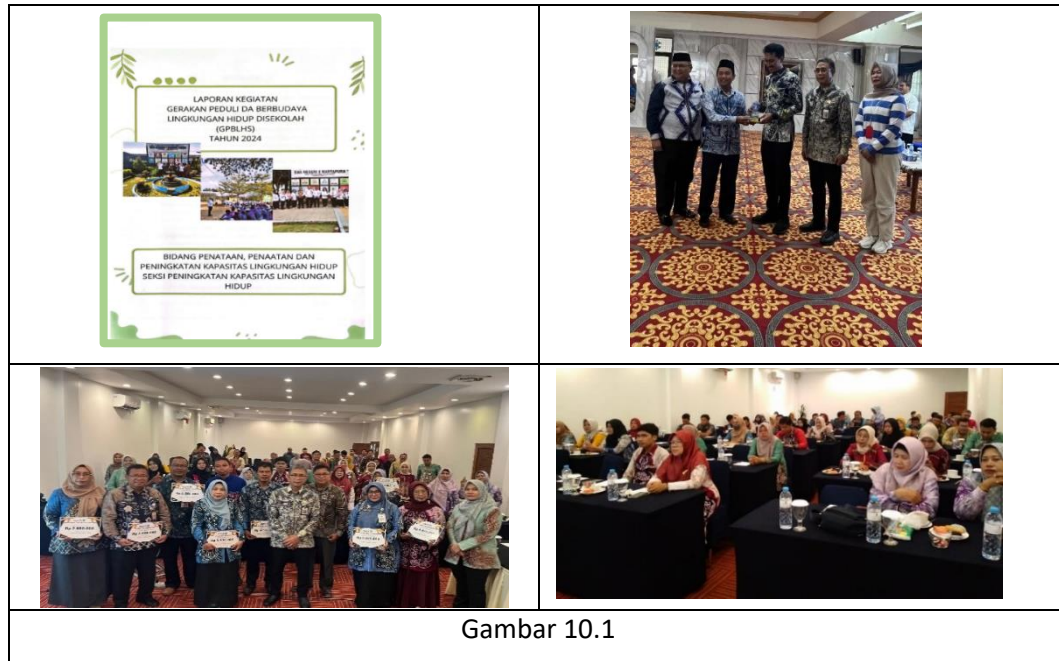
adapun aktivitas menggunakan pihak ketiga sebagai jasa konsultan untuk mendukung pembuatan dokumen masyarakat hukum adat. Adapun kegiatan yang menunjang pada program ini adalah sebagai berikut :

- Kegiatan pengakuan mha, kearifan lokal, pengetahuan tradisional, dan hak mha yang terkait dengan PPLH



Gambar 9.1

10. Program peningkatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan Lingkungan hidup untuk masyarakat diukur dengan indikator persentase sekolah yang berwawasan lingkungan. Target pada program ini 100% dan terealisasi 100%, adapun aktivitas yang menunjang keberhasilan pada program ini adalah melakukan pendampingan pada sekolah-sekolah yang berpartisipasi dalam gerakan peduli dan berbudaya lingkungan sekolah (adhiyata sekolah), kegiatan yang menunjang program ini adalah Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota



Gambar 10.1

11. Program penanganan pengaduan lingkungan hidup diukur dengan indikator persentase pelayanan pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan dan kasus sengketa lingkungan yang terselesaikan. Target pada program ini 100% dan terealisasi 100%, adapun aktivitas yang menunjang program ini adalah melakukan Verifikasi lapangan pengaduan ke Desa Bunglai Kecamatan Aranio. Kegiatan yang menunjang keberhasilan program ini adalah Kegiatan penyelesaian pengaduan masyarakat di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) Kabupaten/Kota.



Gambar 11.1

12. Program pengelolaan sampah diukur dengan indikator persentase pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Target pada program ini 24.30% dan terealisasi 26.55% dengan persentase capaian 100%, adapun aktivitas yang mendukung program ini adalah melakukan pemilahan sampah di lokasi TPS/TPS 3R, dengan kegiatan yang menunjang keberhasilan pada program ini adalah pengelolaan sampah



Gambar 12.1

13. Program pengendalian bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah bahan berbahaya dan beracun (Limbah B3) diukur dengan indikator persentase pelaku usaha yang memiliki izin TPS Limbah B3 dari jumlah pengajuan izin yang terregistrasi. Target pada program ini 100% dan terealisasi 100% adapun aktivitas yang mendukung program ini adalah Melaksanakan fasilitasi dan verifikasi kepada pelaku usaha yang mengajukan permohonan rintek TPS limbah B3, dengan kegiatan penunjang keberhasilan pada program yaitu penyimpanan sementara Limbah B3



Gambar 13.1

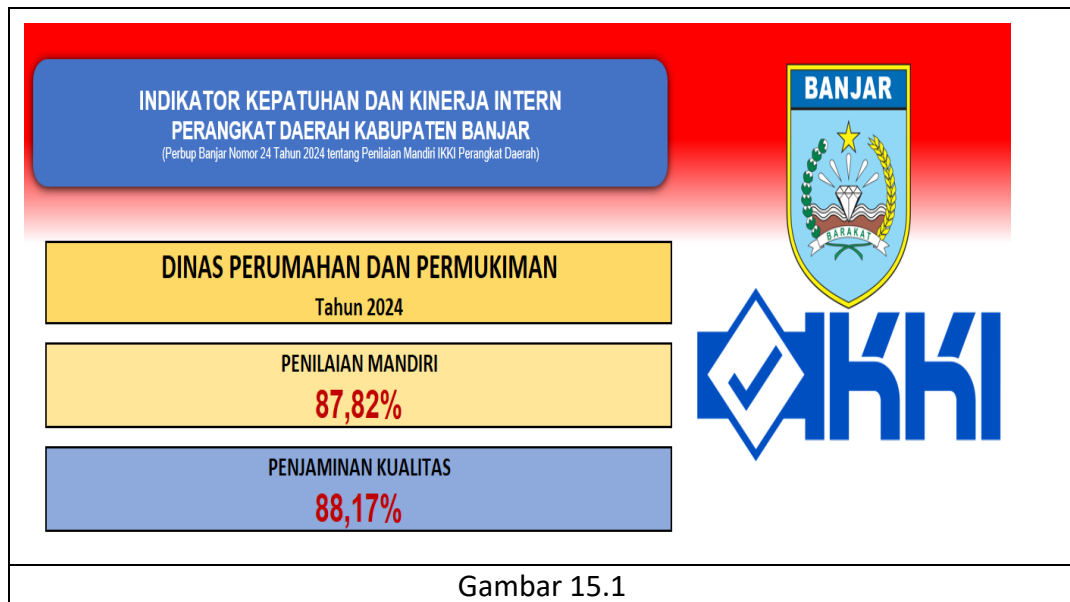
14. Program Pengelolaan sampah (UPTD Pengelolaan Sampah dan Limbah B3) diukur dengan indikator persentase pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Target pada program ini 24.30% dan terealisasi 26.55% dengan persentase capaian 100%, adapun aktivitas yang mendukung program ini adalah melakukan pemilahan sampah di lokasi TPS/TPS 3R, dengan kegiatan yang menunjang keberhasilan pada program ini adalah pengelolaan sampah



Gambar 14.1

15. Program penunjang urusan Pemerintahan diukur dengan indikator Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern dengan nilai 76.00 Indeks. Adapun realisasi program ini adalah hasil penilaian secara mandiri Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern dengan nilai 88.17% dengan persentase capaian 116%, adapun aktifitas yang mendukung program ini adalah melakukan penilaian mandiri dari lembar kerja yang diminta oleh inspektorat, kegiatan yang menunjang keberhasilan pada program ini adalah sebagai berikut :

- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- Administrasi Umum Perangkat Daerah
- Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah



## 8. Rekomendasi dan Tindak lanjut.

### Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat kepada Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar beserta seluruh jajarannya agar dilakukan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan publikasi terhadap seluruh dokumen perencanaan kinerja dan pelaporan kinerja tepat waktu;
- 2) Menetapkan target kinerja dalam perencanaan kinerja yang dapat dicapai (*achievable*), menantang, dan realistis;
- 3) Melakukan perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya;
- 4) Membuat perencanaan kinerja setiap pegawai yang menetapkan kinerja yang akan dicapai dan setiap pegawai harus memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan terutama pada kuantitas dan waktu penyelesaian yang belum tercantum pada SKP;
- 5) Menjadikan pengukuran Kinerja sebagai dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien;
- 6) Menyusun LKJIP secara lengkap dengan menyajikan Informasi capaian kinerja yang telah diperjanjikan, memuat dan menguraikan hasil evaluasi dan analisis tentang capaian kinerja outcome/output penting, menyajikan data perbandingan yang lengkap serta menyajikan data kinerja yang andal;
- 7) Melaksanakan evaluasi internal secara berkala dan mendalam. melaksanakan pembahasan dengan pihak yang berkepentingan serta memuat kesepakatan dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan temuan hasil evaluasi dan menindaklanjuti hasil evaluasi. Kesepakatan tersebut secara formal menjelaskan tentang siapa dan kapan batas waktu tindak lanjut rekomendasi.

**Tindak Lanjut**

- 1) Telah dilaksanakan publikasi terhadap seluruh dokumen perencanaan kinerja dan pelaporan kinerja tepat waktu pada laman ESR MENPAN dan E-SAKIP.
- 2) Telah menetapkan target kinerja dalam perencanaan kinerja yang dapat dicapai (*achievable*), menantang, dan realistis yang tertuang dalam Berita Acara Review Renstra, dan Renja Tahun 2025.
- 3) Telah melakukan perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya;
- 4) Membuat perencanaan kinerja setiap pegawai yang menetapkan kinerja yang akan dicapai dan setiap pegawai harus memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan terutama pada kuantitas dan waktu penyelesaian yang belum tercantum pada SKP;
- 5) Menjadikan pengukuran Kinerja sebagai dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien;
- 6) Menyusun LKJIP secara lengkap dengan menyajikan Informasi capaian kinerja yang telah diperjanjikan, memuat dan menguraikan hasil evaluasi dan analisis tentang capaian kinerja outcome/output penting, menyajikan data perbandingan yang lengkap serta menyajikan data kinerja yang andal;
- 7) Melaksanakan evaluasi internal secara berkala dan mendalam serta melaksanakan pembahasan dengan pihak yang berkepentingan serta memuat kesepakatan dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan temuan hasil evaluasi dan menindaklanjuti hasil evaluasi. Kesepakatan tersebut secara formal menjelaskan tentang siapa dan kapan batas waktu tindak lanjut rekomendasi.

**B. Realisasi Anggaran**

Pada bagian ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan.

- Realisasi Jenis Belanja

Tabel 3.5 Realisasi Jenis Belanja

No	Belanja	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	Belanja Operasi			
	a. Belanja Pegawai	Rp10,675,298,507	Rp10,075,803,591	94.38
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp48,915,464,202	Rp46,717,459,142	95.51
	c. Belanja Hibah	Rp2,175,000,000	Rp2,172,794,973	99.90
2	Belanja Modal	Rp32,061,209,612	Rp30,848,975,712	96.22

Sumber : SIPD Dinas Perumahan Rakyat Kawasan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar 2024

- Realisasi anggaran berdasarkan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

Tabel 3.6 Realisasi Anggaran Program Kegiatan

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Rp929,526,800	Rp922,246,450	99.22
2	Kegiatan Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Rp180,767,100	Rp177,900,100	98.41
3	Kegiatan Sosialisasi dan Persiapan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Rp9,129,500	Rp8,406,500	92.08
4	Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Rp612,136,700	Rp611,529,200	99.90

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
5	Kegiatan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan	Rp127,493,500	Rp124,410,650	97.58
6	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	Rp1,662,478,800	Rp1,660,639,473	99.89
7	Kegiatan Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota	Rp1,662,478,800	Rp1,660,639,473	99.89
8	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM PSU	Rp33,329,894,184	Rp31,397,899,963	94.20
9	Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	Rp33,329,894,184	Rp31,397,899,963	94.20
10	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Rp6,487,197,800	Rp6,421,115,052	98.98
11	Kegiatan Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 Sepuluh) Ha	Rp439,962,500	Rp423,000,550	96.14
12	Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	Rp6,047,235,300	Rp5,998,114,502	99.19
13	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp2,012,244,344	Rp1,981,737,324	98.48
14	Kegiatan Pencegahan dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Rp1,892,306,844	Rp1,863,117,824	98.46
15	Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Rp82,667,500	Rp81,349,500	98.41
16	Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau	Rp37,270,000	Rp37,270,000	100.00

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
	Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota			
17	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Rp6,921,840,374	Rp6,823,041,370	98.57
19	Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Rp6,921,840,374	Rp6,823,041,370	98.57
20	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Rp329,109,600	Rp326,269,350	99.14
21	Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup RPPLH Kabupaten/Kota	Rp124,559,600	Rp121,721,350	97.72
22	Kegiatan Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis KLHS Kabupaten/Kota	Rp204,550,000	Rp204,548,000	100.00
23	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Hidup (PPLH)	Rp180,542,300	Rp149,989,603	83.08
24	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp180,542,300	Rp149,989,603	83.08
25	Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal dan Hak MHA yang Terkait dengan PPLH	Rp108,015,750	Rp107,371,750	99.40
26	Kegiatan pengakuan MHA, kearifan lokal, pengetahuan tradisional, dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH	Rp108,015,750	Rp107,371,750	99.40
27	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	Rp169,702,000	Rp167,171,000	98.51

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
28	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp169,702,000	Rp167,171,000	98.51
29	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Rp43,231,500	Rp40,130,500	92.83
30	Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup PPLH Kabupaten/Kota	Rp43,231,500	Rp40,130,500	92.83
31	Program Pengelolaan Persampahan	Rp21,743,600,378	Rp21,471,667,279	98.75
32	Kegiatan Pengelolaan Sampah	Rp21,743,600,378	Rp21,471,667,279	98.75
33	Program pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	Rp161,554,300	Rp157,811,050	97.68
34	Kegiatan penyimpanan sementara Limbah B3	Rp161,554,300	Rp157,811,050	97.68
35	Program Pengelolaan Persampahan (UPTD Pengelolaan Sampah dan Limbah B3)	Rp12,805,813,108	Rp12,694,784,469	99.13
36	Kegiatan Pengelolaan Sampah (UPTD Pengelolaan Sampah dan Limbah B3)	Rp12,805,813,108	Rp12,694,784,469	99.13
37	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp19,748,034,191	Rp18,100,225,854	91.66
38	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp10,448,958,257	Rp9,877,463,891	94.53
39	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp50,000,000	Rp48,077,000	96.15

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
40	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp2,721,722,742	Rp2,644,415,372	97.16
41	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp2,406,624,000	Rp2,119,109,000	88.05
42	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp3,487,993,438	Rp2,786,217,761	79.88
43	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp597,678,854	Rp590,297,230	98.76
44	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp35,056,900	Rp34,645,600	98.83

Sumber : SIPD Dinas Perumahan Rakyat Kawasan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar 2024

- Realisasi anggaran untuk mewujudkan sasaran kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Anggaran

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian (%)
					(%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Perumahan Yang Layak Huni	Persentase Rumah Layak Huni	98.02	98.43	100.42%	Rp2,592,005,600	Rp2,582,885,923	99.65
		Persentase PSU Yang Memadai	100	100	100%	Rp33,329,894,184	Rp31,397,899,963	94.20
2	Kawasan Permukiman yang layak	Persentase Kawasan Kumuh	82.76	79.75	103.64%	Rp6,487,197,800	Rp6,421,115,052	98.98
3	Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	50.4	64.15	127.28%	Rp2,012,244,344	Rp1,981,737,324	98.48
		Indeks Kualitas Udara	77.03	94.62	122.84%	Rp329,109,600	Rp326,269,350	99.14
		Indeks Kualitas Lahan	56.78	55.50	97.75%	Rp6,921,840,374	Rp6,823,041,370	98.57
4	Meningkatnya Perlindungan Pengelolaan, Pembinaan dan Penuaan Lingkungan Hidup	persentase kesesuaian pemanfaatan lingkungan terhadap dokumen lingkungan, izin lingkungan, izin RPPLH	100	100	100%	Rp501,491,550	Rp464,662,853	92.66

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Meningkatnya penanganan/pengelolaan sampah	persentase timbulan sampah yang tertangani	71	72.650	102.32%	Rp34,710,967,786	Rp34,324,262,798	98.89
6	Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana Atau Relokasi Perumahan yang dibangun sesuai dengan dokumen teknis atau siteplan	Persentase Penanganan Rumah Yang Terkena Bencana Maupun Terkena Relokasi Program Kabupaten	100	100	100%	Rp929,526,800	Rp922,246,450	99.22
7	Meningkatnya Kualitas Rumah Tidak Layak Huni	Persentase pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	22.78	22.78	100%	Rp1,662,478,800	Rp1,660,639,473	99.89
8	Tersedianya Prasarana & Sarana Utilitas Umum (PSU)	Persentase Perumahan yang sudah dilengkapi PSU	24.00	24.00	100%	Rp33,329,894,184	Rp31,397,899,963	94.20
9	Meningkatnya Penanganan Terhadap Kawasan Kumuh Yang Telah	Persentase Kawasan Kumuh yang tertangani	20.23	20.25	100.10%	Rp6,487,197,800	Rp6,421,115,052	98.98

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Ditetapkan Melalui SK Bupati Nomor 188.45/221/KUM/2020							
10	Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup	Tingkat pencemaran air	5.2	0.74	186.77%	Rp2,012,244,344	Rp1,981,737,324	98.48
11	Meningkatnya kualitas dan kuantitas tutupan lahan	Persentase Lokasi Kawasan Keanekaragaman Hayati Yang Ditangani	100	100	100%	Rp6,921,840,374	Rp6,823,041,370	98.57
12	Terkendalinya Pembangunan Yang Berkelanjutan (Sustainable)	Persentase Dokumen perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia	100	100	100%	Rp329,109,600	Rp326,269,350	99.14
13	Meningkatnya Ketaatan Perusahaan Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup	Persentase Ketaatan Perusahaan Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup	100	100	100%	Rp180,542,300	Rp149,989,603	83.08
14	Masyarakat Hukum Adat Yang Melakukan	Persentase Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Hidup	100	100	100%	Rp108,015,750	Rp107,371,750	99.40

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pengelolaan Lingkungan Hidup							
15	Meningkatnya Jumlah Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan	Persentase Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan	100	100	100%	Rp169,702,000	Rp167,171,000	98.51
16	Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup Yang Tertangani	Persentase Pelayanan Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa Lingkungan Yang terselesaikan	100	100	100%	Rp43,231,500	Rp40,130,500	92.83
17	Berkurangnya Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Yang Dikelola	Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	24.30	26.55	100%	Rp21,743,600,378	Rp21,471,667,279	98.75
18	Meningkatnya Pengelolaan Limbah B3 dari Pelaku Usaha	Persentase pelaku usaha yang memiliki izin TPS Limbah B3 dari jumlah pengajuan izin yang terregistrasi	100	100	100%	Rp161,554,300	Rp157,811,050	97.68
19	Berkurangnya Sampah Rumah	Persentase Pengurangan Sampah	28.00	28	100%	Rp12,805,813,108	Rp12,694,784,469	99.13

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian (%)
					(%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Yang Dikelola (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah)	Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga						
20	Terpenuhinya Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI) Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI)	76.00	88.17	116.01%	Rp19,748,034,191	Rp18,100,225,854	91.66
21	Meningkatnya Penanganan Terhadap Rumah Korban Bencana atau Relokasi	Persentase Rumah yang terdata korban bencana	100	100	100%	Rp180,767,100	Rp177,900,100	98.41
22	Tersosialisasinya standar teknis penyediaan dan rehabilitasi rumah korban bencana	Persentase orang yang memahami materi yang disampaikan setelah mengikuti sosialisasi	100	100	100%	Rp9,129,500	Rp8,406,500	92.08

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
23	Meningkatnya Jumlah Rumah Korban Bencana yang Direhabilitasi dan dibangun sesuai dengan rencana aksi	Persentase unit rumah korban bencana yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi	100	100	100%	Rp612,136,700	Rp611,529,200	99.90
24	Terpenuhinya Rekomendasi Penerbitan Izin Pembangunan Rumah Dan Perumahan	Persentase Dokumen Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan Yang Diterbitkan	100	100	100%	Rp127,493,500	Rp124,410,650	97.58
25	Meningkatnya RTLH Yang Direhabilitasi Sesuai Dengan Rencana Aksi	Persentase RTLH yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi	100	100	100%	Rp1,662,478,800	Rp1,660,639,473	99.89
26	Meningkatnya Perumahan Yang Mendapatkan Peningkatan Kualitas PSU	Persentase Perumahan yang mendapatkan peningkatan kualitas PSU	100	100	100%	Rp33,329,894,184	Rp31,397,899,963	94.20
27	Meningkatnya Infrastruktur	Jumlah Luasan (ha) Penanganan	2.4	3.63	151.25%	Rp6,047,235,300	Rp5,998,114,502	99.19

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Kawasan Kumuh Yang Tertangani	Infrastruktur Kawasan Kumuh						
28	Kawasan Kumuh Yang Tertangani	Jumlah desa/kelurahan yang teridentifikasi sesuai pola penanganan	5	5	100%	Rp439,962,500	Rp423,000,550	96.14
29	Menurunnya Tingkat Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan	Indeks Kualitas Air	50.4	64.15	127.28%	Rp1,892,306,844	Rp1,963,117,824	103.74
		Indeks Kualitas Udara	77.03	94.62	122.84%			
30	Menurunnya dampak pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Persentase Desa Yang Ditanggulangi Dampak Kerusakan Lingkungannya	100	100	100%	Rp82,667,500	Rp81,349,500	98.41
31	Meningkatnya pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Persentase Desa Yang Dilakukan Pemulihan Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	100	100	100%	Rp37,270,000	Rp37,270,000	100.00
32	Meningkatnya kualitas dan kuantitas	Persentase Luas Kawasan	100	100	100%	Rp6,921,840,374	Rp6,823,041,370	98.57

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	pengelolaan keanekaragaman hayati (kehati)	Keanekaragaman Hayati Yang Ditangani						
33	Terkendalinya Pembangunan Berdasarkan Dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)	Persentase Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia	100	100	100%	Rp124,559,600	Rp121,721,350	97.72
34	Tersusunnya Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten	Persentase Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis Yang Tersusun	100	100	100%	Rp204,550,000	Rp204,548,000	100
35	Meningkatnya Pengawasan/Monitoring Terhadap Jumlah Dokumen Izin Lingkungan Yang Diterbitkan	Persentase Hasil Temuan Yang Ditindak Lanjuti	100	100	100%	Rp180,542,300	Rp149,989,603	83.08
36	Tertanganinya Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup	Persentase Pengaduan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kasus Sengketa	100	100	100%	Rp43,231,500	Rp40,130,500	92.83

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian (%)
					(%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Lingkungan Yang Ditindak Lanjuti						
37	Teridentifikasi Masyarakat Hukum Adat	Persentase Masyarakat Hukum Adat Yang Mengelola Lingkungan Hidup	100	100	100%	Rp108,015,750	Rp107,371,750	99.40
38	Meningkatnya sekolah Penerima Penghargaan Adiwiyata	Persentase Sekolah Yang Mengikuti Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup	100	100	100%	Rp169,702,000	Rp167,171,000	98.51
39	Meningkatnya Pengelolaan Pengelolaan Penanganan dan Pengurangan Sampah	Persentase Pengurangan Sampah	24.30	26.55	109%	Rp21,743,600,378	Rp21,471,667,279	98.75%
		Persentase Sampah Yang Ditangani	61.50	73.45	119%			
40	Tercapainya Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3	Persentase Pelaku Usaha Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3 dari jumlah pengajuan izin yang terregistrasi	100	100	100%	Rp161,554,300	Rp157,811,050	97.68
41	Meningkatnya Pengelolaan Pengelolaan Penanganan dan	Persentase Pengurangan Sampah	24.30	26.55	109%	Rp12,805,813,108	Rp12,694,784,469	99.13
		Persentase Sampah Yang Ditangani	61.50	73.45	119%			

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pengurangan Sampah (UPTD Pengelolaan Sampah dan Air Limbah)							
42	Pengadministrasian dan pelaporan keuangan skpd yang berkualitas	Persentase Tersusunnya Dokumen Pelaporan dan Pengadministrasian Keuangan Perangkat Daerah Tepat Waktu Tepat Mutu	100	100	100%	Rp10,448,958,257	Rp9,877,463,891	94.53
43	Meningkatnya kualitas kepegawaian perangkat daerah	Persentase Pegawai yang mengikuti BIMTEK	100	100	100%	Rp50,000,000	Rp48,077,000	96.15
44	Meningkatnya kualitas pengadministrasian umum skpd	Persentase Terpenuhinya Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	100	100%	Rp2,721,722,742	Rp2,644,415,372	97.16
45	Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase terpenuhinya Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	100	100%	Rp2,406,624,000	Rp2,119,109,000	88.05

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
46	Terselenggaranya jasa penunjang pelayanan umum kantor	Persentase Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor Yang Terpenuhi	100	100	100%	Rp3,487,993,438	Rp2,786,217,761	79.88
47	Terpeliharanya Sarana Prasarana Skpd Sesuai Kebutuhan	Persentase Barang Milik Daerah Yang Terpelihara Sesuai Dengan Rencana Kebutuhan	100	100	100%	Rp597,678,854	Rp590,297,230	98.76
48	Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang Berkualitas	Persentase Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tepat Waktu Tepat Mutu	100	100	100%	Rp35,056,900	Rp34,645,600	98.83

Sumber : Laporan EMonev Dinas Perumahan Rakyat Kawasan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar 2024

## Bab IV Penutup

### A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan media untuk menyampaikan pertanggungjawaban Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Kumuh dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar kepada Bupati Banjar dan seluruh pemangku kepentingan, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung selama periode 1 Januari sampai 31 Desember 2024.

Berdasarkan uraian-uraian pada bab-bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan (2024), namun juga melihat tren pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir RPJMD. Secara umum, kinerja Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar tahun 2024 berhasil, hal ini dikarenakan adanya perubahan dalam struktur organisasi sehingga berpengaruh pada indicator kinerja yang dicapai untuk menunjang program RPJMD Kabupaten Banjar dimana di Tahun 2024 sesuai dengan urusan wajib perumahan dan permukiman serta lingkungan hidup ada 5 sasaran strategis utama dan 1 sasaran strategi pendukung (secretariat).
2. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pelaksana pembangunan terdapat kendala-kendala yang dihadapi antara lain kualitas sumber daya manusia (SDM), kondisi cuaca ekstrim dan perbedaan harga pasar barang dengan yang direncanakan. Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup sangat memerlukan tenaga teknis dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, dimana manusia merupakan faktor kunci yang paling menentukan dalam keberhasilan tugas, koordinasi dan dukungan dari pihak-pihak yang berkompetensi.

### B. SARAN-SARAN

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan pembangunan perlu adanya koordinasi dan dukungan dari instansi terkait dan pejabat yang berwenang guna tercapainya sinergi pembangunan.
2. Guna meningkatkan kualitas sumber daya aparatur pengikutserta dalam kegiatan Bimtek dan Diklat di bidang perumahan dan permukiman dalam setiap kesempatan.
3. Perlunya pendataan resmi oleh badan/Lembaga yang akuntable terhadap data-data, terutama data jumlah penduduk perkotaan dan perdesaan, data jumlah rumah (layak

huni dan tidak layak huni) yang ada di Kabupaten Banjar diperlukan dalam proses pembangunan.

4. Untuk terintegrasinya penanganan kumuh agar tidak bersifat parsial maka perlu adanya kolaborasi antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Masyarakat khususnya dalam hal pendanaan, disamping itu perlunya program yang secara khusus menangani wilayah Kawasan permukiman kumuh.
5. Perlunya penambahan Ruang Terbuka Hijau untuk meningkatkan luasan Ruang Terbuka Hijau.
6. Perlunya penambahan sara dan prasarana khususnya dalam penanganan persampahan agar sampah dapat terangkut dan terkelola baik dan maksimal.

Laporan Kinerja Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar tahun 2024 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

#### Lampiran

1. Pohon kinerja dan cascading
2. PK tahun 2024